

**AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS PERAWANG  
TANPA PACARAN DI KECAMATAN TUALANG  
KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk melengkapi persyaratan memperoleh  
gelar sarjana sosial (S.Sos)

Oleh :

**RINI WAHYUNI**  
**NIM. 11840422788**

**PROGRAM STRATA I (S1)  
PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2022 M / 1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **RINI WAHYUNI**  
 NIM : **11840422788**  
 Judul : **AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS PERAWANG TANPA PACARAN DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 01 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2022



Dekan  
**Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**

NIK. 130 417 027

Penguji III

**Dra. Silawati, M.Pd**

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

**Rafdeadi, S.Sos.I, M.A**

NIP. 19821225 201101 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguji mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Penguji mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI

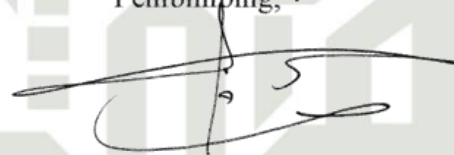
sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Rini Wahyuni  
: 11840422788  
: Manajemen Dakwah  
: Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 Juni 2022  
Pembimbing, -



Rafdeadi, S.Sos., MA  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

© Hak dipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau  
Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Ilharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber:  
Harap utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Perutipipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rini Wahyuni  
 NIM : 11840422788  
 Judul : Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Jum'at  
 Tanggal : 17 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 September 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D**

NIP. 9811118 200901 1 006

Penguji II,

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

1. Cipta Diindungi Undang-Undang  
 a. arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran

- : Nota Dinas
- : 1 (satu) Eksemplar
- : Pengajuan Ujian Munaqasyah

© Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hal  
Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska  
Riau,  
Tempat

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap

Siswa :

- : Rini Wahyuni
- : 11840422788
- : Manajemen Dakwah
- : Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 27 Juni 2022  
Pembimbing,

**Rafdeadi, S.Sos., MA**  
NIP. 19821225 201101 1 011

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN ORISINALITAS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanda tangan dibawah ini :

: Rini Wahyuni  
 : 11840422788  
 : Perawang, 04 Juni 2000  
 : Manajemen Dakwah  
 : Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

Menatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakpastian dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Juni 2022  
 Yang membuat pernyataan



Rini Wahyuni  
 NIM. 11840422788



lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 20 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: RINI WAHYUNI  
 : 11840422788  
 Lahir : PERAWANG / 04 - JUNI - 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 : MANAJEMEN DAKWAH

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS PERAWANG TANPA PACARAN DI KECAMATAN  
 TUALANG KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana  
 tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan  
 bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan  
 Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia  
 menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan  
 dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2022  
 Yang membuat pernyataan



Kini Wahyuni  
 NIM. 11840422788

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, menjiplak, atau seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.

UIN Suska Riau

Sateh Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



## KATA PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

sembah sujud kepada Allah serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan,  
membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.

Atas karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan akhirnya skripsi yang  
sederhana ini terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada

Rasulullah Muhammad SAW

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang yang paling ku kasihi dan  
kusayangi

Yakni ayahanda Holand dan Ibunda Sumira Tercinta.

Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.

Terima kasih karena selalu menjadi garda terdepan dan selalu mendoakan saya,  
Serta selalu mendukung saya untuk mengejar masa depan dan segala impian saya .  
Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya  
dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup pun tak cukup untuk  
menikmati segalanya.

Terima kasih atas segala cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

Terima kasih sudah selalu support dalam hal apapun, terima kasih atas do'a dan  
semangat Selama ini, hanya karya kecil ini yang aku persembahkan.

Sekali lagi, Terima kasih Ayah, Terima kasih Mom.

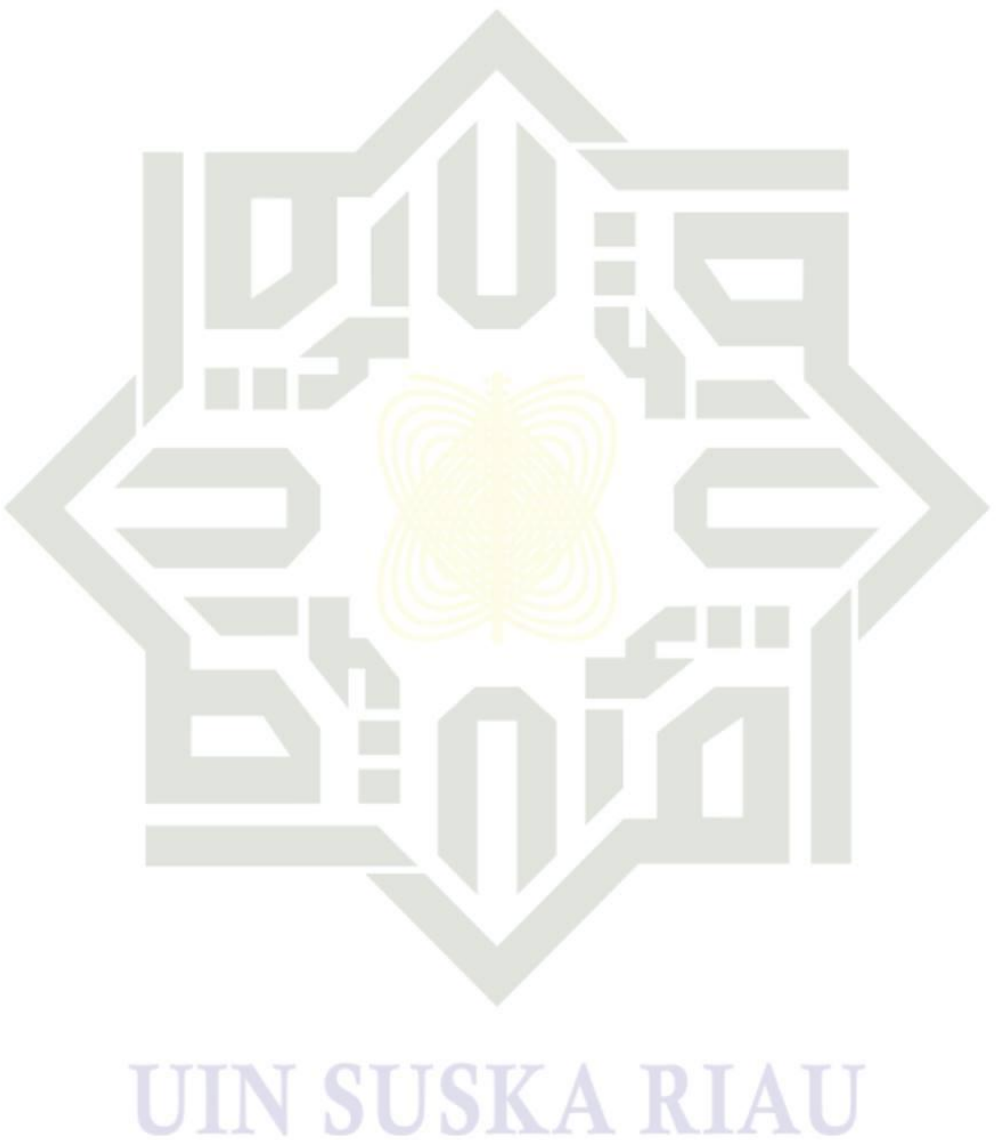
Rini Wahyuni

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MOTTO

**Hidup lah dengan tenang, dan berbuat baik lah tanpa perlu alasan**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Saefudin  
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRAK**

**Nama : Rini Wahyuni**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura**

Penelitian ini dilatar belakangi salah satu aktifitas dakwah yang ada dikota perawang. Mereka menyerukan agar anak muda tidak pacaran karena dinilai sebagai bentuk kemaksiatan. Tujuan didirikan komunitas ini karena banyak nya masukan dan curhatan hati remaja yang rusak masa depan nya karena pacaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas dakwah pada komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan Tualang kabupaten Siak sri indrapura. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah komunitas perawang tanpa pacaran di Kecamatan Tualang kabupaten Siak Sri Indrapura. Metode penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan,wawancara, dokumentasi. informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dakwah komunitas perawang tanpa pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura dilakukan dengan 5 tahapan sebagai berikut: memberikan motivasi tujuan dalam mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah allah SWT, melakukan bimbingan dengan mengadakan kajian-kajian bersama terhadap seluruh anggotanya, menjalani hubungan Memperkuat hubungan dengan saling bekerja sama, dan saling tolong menolong agar timbulnya kekompakkan disuatu komunitas, menyelenggarakan komunikasi dalam organisasi atau komunitas akan lebih baik apabila terjadi pemahaman yang sama untuk berfikir atau melakukan sesuatu sesuai tujuan yang diinginkan bersama, pengembangan dan peningkatan pelaksanaan terhadap proses dakwah dapat dilakukan setelah diadakan penelitian terhadap jalannya proses dakwah secara menyeluruh setelah suatu usaha selesai dilaksanakan, sehingga pada tahap selanjutnya ada evaluasi dan penilaian terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan.

**Kata Kunci :** Aktivitas, Dakwah,Kecamatan Tualang, Komunitas Tanpa Pacaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Rini Wahyuni  
**Department** : Da'wah Management  
**Title** : Da'wah Activities of Perawang Community Without Dating in Tualang District, Siak Sri Indrapura Regency

. This research was motivated by one of the da'wah activities in Perawang City. They called for young people not to date because it was considered a form of disobedience. The purpose of establishing this community is because there are many inputs and complaints from teenagers whose futures are damaged because of dating. The problem in this study is how da'wah activities are carried out in the perawang community without dating in Tualang sub-district, Siak district, Sri Indrapura. The purpose of this study was to find out how the da'wah activities of the perawang community without dating in Tualang District, Siak Sri Indrapura district. This research method is a qualitative research method and data collection techniques include field observations, interviews, documentation. The informants in this study amounted to 7 people. Based on the results of this study indicate that the da'wah activity of the Perawang community without dating in Tualang sub-district, Siak Sri Indrapura district is carried out in 5 stages as follows: providing motivational goals in inviting people in a wise way to the right path in accordance with the commands of Allah SWT, conducting guidance by holding joint studies of all its members, undergoing relationships Strengthening relationships by working together, and helping each other so that cohesiveness arises in a community, organizing communication within an organization or community will be better if there is a common understanding to think or do something according to the desired goal Together, the development and improvement of the implementation of the da'wah process can be carried out after research is carried out on the overall course of the da'wah process after a business has been carried out, so that at the next stage there is an evaluation and assessment. on the results of the work that has been carried out.

**Keywords:** Activities, Da'wah, Tualang District, Community Without Dating.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabara katuh.*

*Alhamdulillah rabbil'amin*, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura**”. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan Syafa'atnya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana social (S.Sos) pada jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang tercinta dan teristimewa Ayahanda Holand dan Ibunda Sumira atas setiap perjuangan dan do'anya dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan impian untuk menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk orang yang begitu penulis sayangi, Bagas Raja Alim dan Siti Hasni Hafifah sosok yang selalu membantu dan senantiasa dalam menyelesaikan tugas akhir penulis. Yang tak henti-hentinya mengingatkan, memberi support, motivasi dan Do'a . semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT . Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA. Selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin M.Ag selaku ketua jurusan program studi manajemen dakwah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Rafdeadi, MA Selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Ustadz Bambang Permadi S.E dan Ibu Hj. Nurhayati selaku penasehat dan pembina Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang, yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. safril makruf, A.Md selaku ketua Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang beserta para anggota yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman teman sejurusan manajemen dakwah angkatan 2018 terkhususnya local MLD B yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan selalu menjadi teman selamanya, Amin.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk Sahabat karib yang seperjuangan dengan penulis terkhususnya E. Rizki Desma Dela, Riska Noviana, Yati Azhara , Anggi Sri Rahayu, Shendy Aulia, dan teman teman yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai saat ini. Yang setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril, maupun materi, terimakasih untuk semuanya semoga sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua. *Aamiin Ya Robbal'Alamiin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh.***

Pekanbaru, Februari 2022  
Penulis,

**RINI WAHYUNI**  
**NIM. 11840422788**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Sumber Data .....	24
D. Informan Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Berdirinya Komunitas Perawang Tanpa Pacaran (PTP) .....	30
B. Visi, Misi dan Tujuan Komunitas PTP .....	32
C. Struktur komunitas PTP .....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jadwal dan Program Kegiatan Komunitas PTP .....	38
--	----

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	59

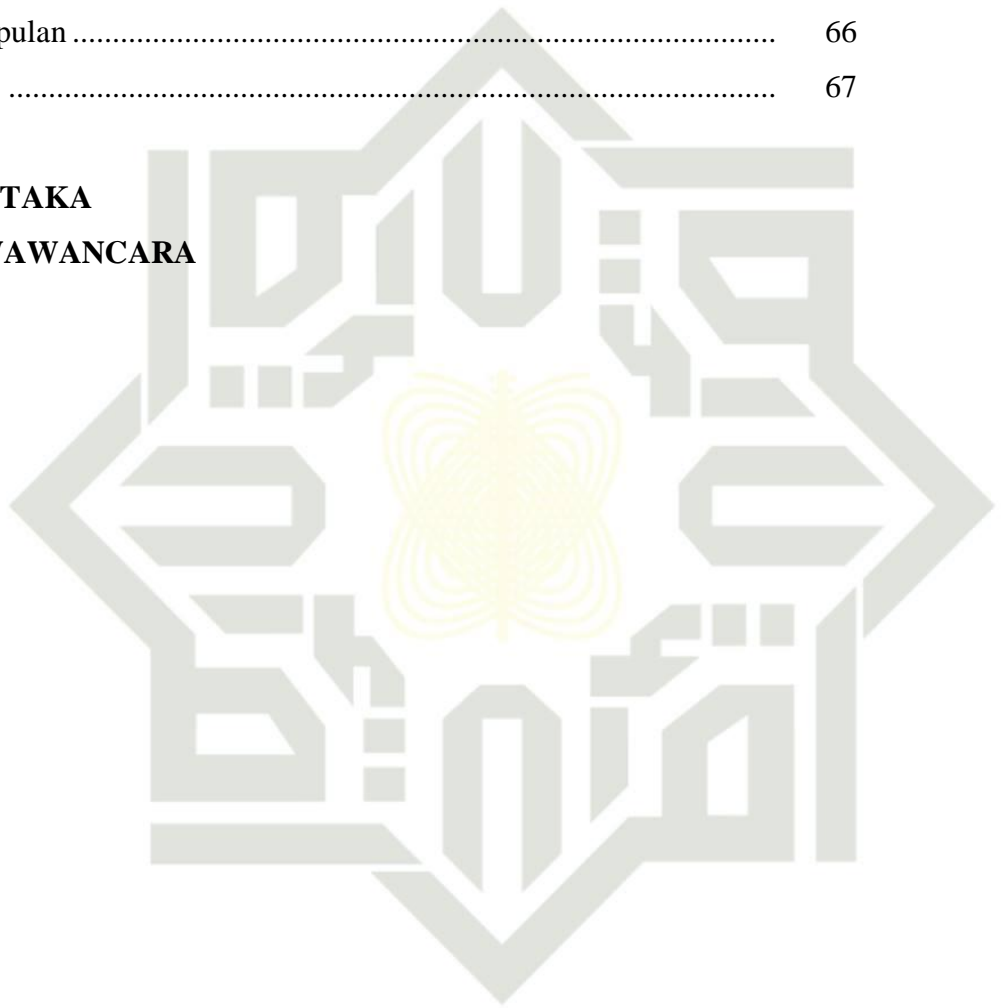
**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2. Kerangka Pikir.....	22
4. Logo Komunitas perawang tanpa pacaran.....	30
4. Struktur Ptp Kecamatan Tualang.....	35
4. Jadwal kegiatan.....	38
4. Poster tahajjud time .....	39
4. Poster dewan juri .....	39
4. Poster marathon time .....	39
4.7. Poster kegiatan dialog interaktif.....	41
4.8. Poster aksi galang dana.....	42
4.9. Poster penyerahan dana .....	42
4.10. poster kegiatan safari dakwah.....	43
4.11. Poster kegiatan safari dakwah .....	43
4.12. Poster PTP goes to school .....	43
4.13. poster PTP goes to school.....	43
5.1. Poster kajian rutin mingguan .....	48
5.2. Poster bedah buku.....	48
5.3. poster kelas mentoring.....	50
5.4. Poster kajian rutin.....	51
5.5. poster kumpul time.....	52
5.6. Poster kegiatan futsal PTP.....	52
5.7. Poster Kolaborasi .....	53



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah pada mulanya dipahami sebagai perintah Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an bagi setiap muslim yang taat kepada Allah SWT, maka perintah berdakwah itu wajib dilaksanakan. Ketika dakwah itu dilaksanakan dengan baik lalu tanpa kita sadari dakwah itu menjadi kebutuhan hidup manusia.<sup>1</sup> Ketika dakwah disadari sebagai kebutuhan hidup kita maka dakwah menjadi suatu aktivitas setiap muslim kapanpun dan dimanapun mereka berada. Kemudian aktivitas dakwah berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi dengan berbagai macam dinamikanya.<sup>2</sup>

Keharusan tetap berlangsungnya aktivitas dakwah di tengah-tengah masyarakat adalah tugas sebagai manusia muslim karena berdakwah menjadi tanggung jawab setiap ummat Nabi Muhammad SAW, sebagai firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an, surat al-imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung”*<sup>3</sup>

Dari firman Allah SWT diatas kita dapat mengambil pengertian bahwa masing-masing dapat berusaha memperbaiki diri sendiri agar dapat mengingat ke jalan yang benar dan dapat mencegah diri kita agar tidak berbuat keburukan.

Dibumi nusantara ini banyak terdapat aktivitas-aktivitas dakwah sebagai upaya awal dari menginformasikan ajaran-ajaran Islam. Aktivitas dakwah banyak

<sup>1</sup> Nasrudin Harahap, *Dakwah dan pengembangan masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren), hlm. 5

<sup>2</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas problema-problema psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 35.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op. Cit, hlm.

Halal Cipta dan Malik UIN Suska Riau  
Sate Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dilakukan oleh komunitas-komunitas dakwah yang menyebar luaskan ajaran ajaran dan nilai-nilai islam. Salah satunya adalah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran , komunitas ini berbaur dengan masyarakat terutama anak-anak muda di kota perawang untuk mengubah pola tingkah laku dan cara mereka menikmati masa muda dengan cara yang baik serta dengan ajaran allah SWT.

Munculnya komunitas-komunitas dakwah tersebut dapat mengurangi hal-hal yang yang negatif pada anak anak muda yang hatinya masih bisa dikendalikan dan dimotivasi dengan baik melalui dakwah.

Penulis tertarik melakukan penulisan di Komunitas Perawang Tanpa Pacaran yang berada di kota perawang dan tempat yang selalu menjadi tempat untuk menyampaikan dakwah dakwah komunitas ini di masjid Darul jamil jl. Hang jebat . dikarenakan mayoritas tempat anak anak muda berkumpul banyak terdapat disitu. aktivitas dakwah pada kota perawang ini adalah seluruh kemampuan pemimpin kota dan para anggota komunitas salah satu nya komunitas perawang tanpa pacaran dalam memberikan motivasi, bimbingan, penyelenggaraan, komunikasi dan menjalin hubungan serta melakukan pengembangan pada anggotanya. Sehingga anggota mampu mendukung dan melaksanakan tugas secara ikhlas demi mewujudkan tujuan komunitas agar mencapai hasil yang maksimal.

Komunitas perawang tanpa pacaran yang berada di kota perawang didirikan oleh remaja-remaji kota perawang pada tanggal 19 mei 2018 dan didampingi oleh Ust. Bambang Permadi S.E dan Hj. Nurhayati. mereka ini adalah yang membimbing sekaligus membina aktivitas komunitas ini dan mereka juga menjadi pengisi- pengisi acara ceramah saat mereka mengadakan acara seperti :

1. Kajian mingguan
2. Perawang tanpa pacaran goes to school
3. Mengadakan seminar
4. Tahsin & khalaqo
5. Mengadakan penggalangan dana & bantuan.

Komunitas ini adalah sebuah gerakan salah satu aktifitas dakwah yang ada di kota perawang. Mereka menyerukan agar anak muda tidak pacaran karena dinilai sebagai bentuk kemaksiatan. Tujuan didirikan komunitas ini karena banyak nya masukan dan curhatan hati remaja yang rusak masa depan nya karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pacaran. Komunitas ini salah satu komunitas yang memanfaatkan media sosial. Komunitas perawang tanpa pacaran ini hanya tersebar di kota perawang saja sesuai namanya. Selain itu komunitas ini sering melakukan goes to school yang dimana mereka menyebarkan informasi tentang komunitas ini disekolah sekolah dan mereka melakukan dakwah dakwah mereka dengan cara mengajak, menyeru para remaja remaja disekolah sekolah yang mereka datangi menjelaskan bagaimana dampak bahaya pacaran. Mereka juga melakukan kajian mingguan bersama remaja remaja dan masyarakat di sekitar kota perawang tersebut. Tidak hanya melakukan kajian tetapi mereka juga melakukan seminar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat didalam judul Penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

#### 1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau biasa dikenal dengan sebutan Buya Hamka merupakan kegiatan yang dapat menggerakkan semangat beragama masyarakat islam.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi agama.

Aktivitas dakwah yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berakibat pada kemunduran agama, karena itu adanya hubungan timbal balik seperti itu maka akan dapat dimengerti jika islam merupakan kewajiban dakwah bagi setiap pemeluknya.

Komunitas merupakan salah satu wadah yang sedang *trend* dikalangan anak muda saat ini. Termasuk pada komunitas islam yang telah banyak didirikan atau dibentuk oleh para pemuda. Hal terpenting dalam sebuah komunitas adalah dimana anggotanya memiliki suatu tujuan yang sama dan saling menolong, saling bekerjasama dan saling berinteraksi antar anggotanya.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Dr. H. Abdullah, M.Si, *Dakwah Kultural dan Struktural*, hal. 72

<sup>5</sup> Ghasani Nur. S, *Strategi Dakwah Partisipatif Komunitas Shisft Bandung*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2018), 15.

Perawang tanpa pacaran (PTP) adalah sebuah komunitas di daerah yang bernama Perawang, komunitas ini beranggotakan anak-anak muda yang bertempat tinggal di daerah tersebut. Tujuan komunitas ini adalah membentangi pelajar dan pemuda dari kemaksiatan yang salah satu sebabnya adalah pacaran. Maka PTP melakukan upaya mensosialisasikan konsep tanpa pacaran bagi pelajar. Sasaran komunitas PTP adalah SMP-SMA/SMK di wilayah Perawang kec. Tualang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**C. Rumusan Masalah**

Bagaimana aktivitas dakwah pada komunitas perawang tanpa pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura?

**D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah komunitas perawang tanpa pacaran di Kecamatan Tualang kabupaten Siak Sri Indrapura.

**E. Kegunaan Penelitian**

**1. Secara teoritis**

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui lebih dekat lagi apa saja bentuk kegiatan dan tata pelaksanaan dakwah oleh Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.
- b. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis yang telah memperoleh ilmu dan menuangkannya kedalam hasil penelitian.

**2. Secara Praktis :**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dan memberikan suatu tambahan informasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang dunia dakwah terutama mengenai, Bagaimana Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan rujukan terkait Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Jika ada penulisan yang serupa.
- b. Sebagai referensi untuk Komunitas Perawang Tanpa Pacaran dalam melakukan aktivitas dakwah serta terus Istiqomah melakukan hal-hal kebaikan dan dakwah.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) manajemen dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahaminya.

Adapun sistematikanya sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari, kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini penulis mengemukakan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, validitas data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum sejarah berdirinya Komunitas Perawang Tanpa Pacaran Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

##### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Sistematika Penulisan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

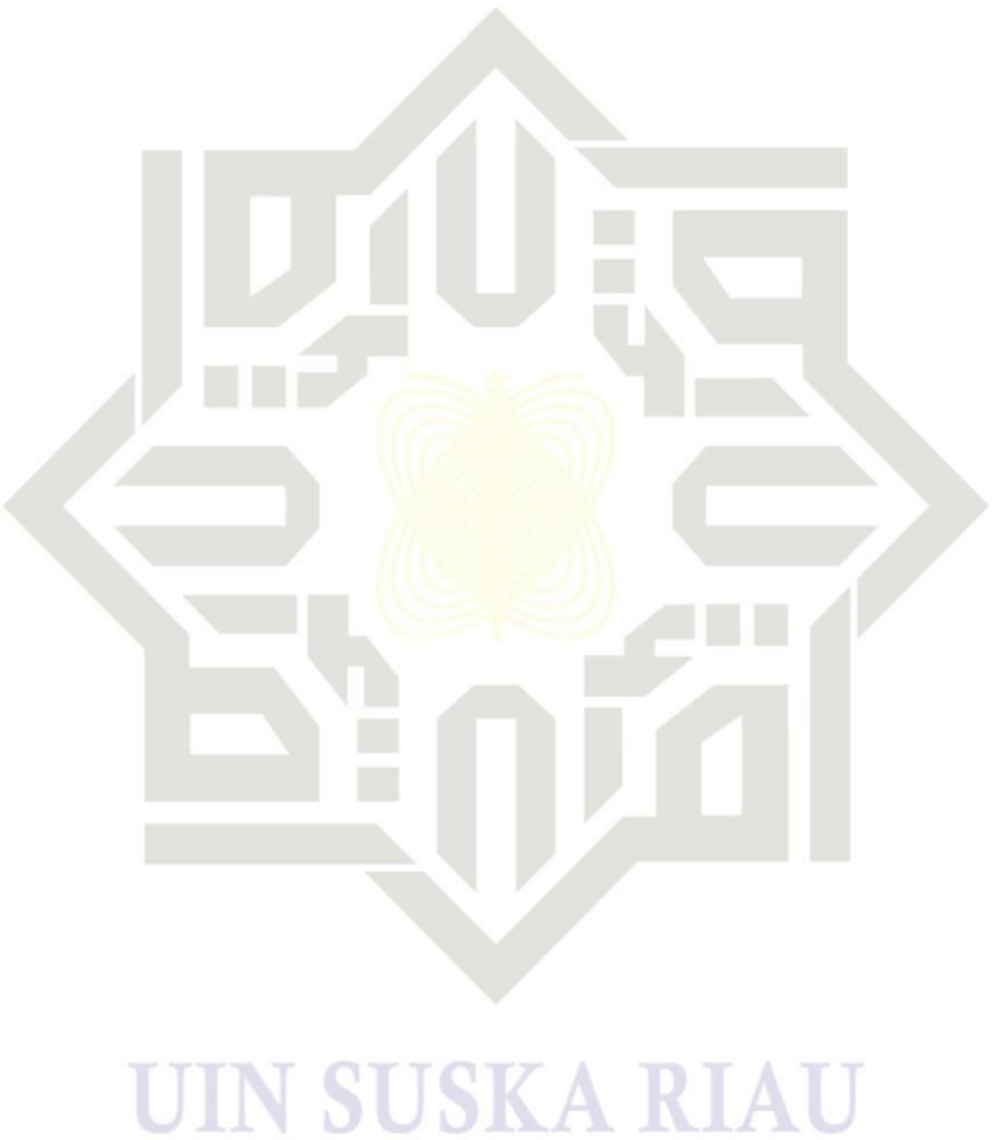
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### 1. Dakwah

##### a. Pengertian

Dalam pengertian keagamaan, dakwah memasukkan aktifitas tabligh (penyiaran) tatbiq (penerapan/pengenalan) dan tandhim (pengelolaan). Kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu da'a (دعا) yad'u (يدعو) dimana kata dakwah ini sekarang sudah umum dipakai oleh pemakai bahasa indonesia. Kata da'wah (دعوة) secara harfiyah bisa diterjemahkan menjadi:

"seruan, ajakan, panggilan, undangan, pembelaan, permohonan (do'a). Sedangkan secara terminologi, banyak pendapat tentang definisi dakwah, antara lain: dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan RasulNya, dakwah adalah semua aktifitas manusia muslim di dalam berusaha merubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan terhadap Allah SWT.

Dalam pengertian yang menyeluruh, dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju perikehidupan yang Islami. Dakwah adalah setiap usaha rekonstruksi masyarakat yang masih mengandung unsur-unsur jahili agar menjadi masyarakat yang Islami. Oleh karena itu Abu Zahrah menegaskan bahwa dakwah Islamiah itu diawali dengan amar ma'rû'f dan nâhî' munkar, maka tidak ada penafsiran logis lain lagi mengenai makna amar ma'rû'f kecuali mengesakan Allah secara sempurna, yakni mengesakan pada zat sifatNya. Lebih jauh dari itu, pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (teologis) yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.

Keaneka ragaman pendapat para ahli seperti tersebut di atas meskipun terdapat kesamaan ataupun perbedaan-perbedaan namun bila dikaji dan disimpulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara ikhlas untuk meluruskan umat manusia menuju pada jalan yang benar. Untuk dakwah diupayakan dapat berjalan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u. Adapun pijakan dasar pelaksanaan dakwah adalah al-Qur'an dan Hadits. Di dalam dua landasan normatif tersebut terdapat dalil naqli yang ditafsirkan sebagai bentuk perintah untuk berdakwah. Dalam al-Qur'an dan Hadits juga berisi mengenai tata cara dan pelaksanaan kegiatan dakwah. Perintah untuk berdakwah kali pertama ditunjukkan kepada utusan Allah, kemudian kepada umatnya baik secara umum, kelompok atau organisasi.

**b. Dasar hukum pelaksanaan dakwah**

- 1) Perintah dakwah yang ditujukan kepada para utusan Allah tercantum pada al-Qur'an Surat Al Maidah ayat 67:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Hai Rasul, sampaikan apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Op. Cit, hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perintah dakwah yang ditunjukkan kepada umat Islam secara umum tercantum dalam al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan yang Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berbantahlah kepada mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat al-qur'an, ulama sepakat bahwasannya hukum dakwah itu secara umum adalah wajib, yang menjadi perdebatan saat ini ialah apakah kewajiban tersebut dibebankan kepada individu muslim atau hanya dibebankan kepada kelompok orang saja. Cara memahami dalil-dalil nakli disamping kenyataan kondisi setiap muslim yang berbeda pengetahuan dan kemampuannya.<sup>8</sup>

### c. Tujuan Dakwah

Tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama. tujuan dakwah Islamiyah yaitu membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia. Ketika merumuskan pengertian dakwah, Amrullah Ahmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op. Cit, hlm.

<sup>8</sup> Desi Syafriani, *Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Hadits*, Jurnal Kajian keagamaan dan Kemasyarakatan Vol 1, No. 1, Januari- Juni 2017, hlm. 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Teori Aktivitas Dakwah**

Teori aktivitas dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah, dan sekaligus menyangkut tentang kelangsungannya. Teori aktivitas dakwah tersebut meliputi persoalan da'i (pelaku dakwah), mad'u (obyek dakwah), materi dakwah/maddah, wasilah (media dakwah), tharîqah (metode), dan atsar (efek dakwah). Da'i ialah orang yang melakukan dakwah, yaitu orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah Swt, baik secara individu maupun berbentuk kelompok (organisasi), sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi. subjek dakwah adalah orang yang melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut da'i, atau mubaligh. Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

**e. Sasaran dan Tujuan aktivitas Dakwah**

Sasaran dari aktivitas dakwah tersebut adalah remaja-remaja dibawah umur yang masih labil dan belum tetap pemikirannya terhadap apa konsekuensi dari apa yang dilakukannya tersebut. Tujuan dari pada aktivitas dakwah ini untuk dapat memberikan pembelajaran-pembelajaran agama bagi kaum remaja masa kini agar dapat menghindari hal- hal yang tidak diinginkan. Seperti, pergaulan bebas, pernikahan dini, tingkat kematian dibawah umur bagi wanita dll.

**f. Manfaat dan Pentingnya aktivitas Dakwah**

Manfaat aktivitas dakwah agar kita mngetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas terutama komunitas perawang tanpa pacaran ini. Begitu pentingnya bagi kita aktivitas dakwah ini baik yang dilakukan secara pribadi antar orang atau komunitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Prinsip dan aktivitas**

Aktivitas itu biasanya akan memperoleh hasil yang maksimal apabila memperhatikan faktor-faktor dibawah ini.

- 1) Memperlakukan manusia sebaik baiknya
- 2) Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia
- 3) Menanamkan pada manusia keinginan untuk melebihi
- 4) Menghargai hasil pekerjaan yang baik dan sempurna
- 5) Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih
- 6) Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup
- 7) Memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi dirinya

Menurut Mr. S. Prajudi Atmosudiro, agar pergerakan berhasil dengan baik perlu aktivitas -aktivitas sebagaimana tersebut dibawah ini sebaik mungkin. Adapun fungsi-fungsi pergerakan ini adalah :

- 1) Komunikasi
- 2) *Human relation*
- 3) *Leadership*
- 4) Pengembangan eksekutif
- 5) Pemberian komando
- 6) Mengadakan pengamatan
- 7) Pengembangan rasa tanggung jawab
- 8) Pemeliharaan moral dan disiplin<sup>9</sup>

**h. Langkah langkah aktivitas dakwah**

Aktivitas adalah membuat kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha usaha pengorganisasian.<sup>10</sup>

Didalam Al-Quran telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan, atau memberikan peringatan dalam

<sup>9</sup> Ismail Masya, *Manajemen*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978), h. 13-116.

<sup>10</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen dasar pengertian dan masalah*, (Jakarta : PT . Bumi Aksara), cet-5, h. 41

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk pergerakan ini sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Kahfi ayat 2.

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingati sisksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang beriman, yang mengerjakan amal shalih, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.” (Q.S Al-Kahfi : 2).<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita artikan bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dikakukan dengan kesadaran untuk mengajak manusia kejalan yang mulia, serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran islam dan akan terus memandu umat manusia kejalan yang benar. Aktivitas dakwah juga dapat memberi perubahan yang baik dan mengarah ke yang baik pula agar kedepan nya menjadi kehidupan yang baik bagi umat-umat muslim.

Banyak sekali aktivitas-aktivitas didalam kehidupan manusia, namun ada atau tidak nya kegiatan tersebut tergantung pada masing-masing individu tersebut. aktivitas dakwah diselenggarakan atau dilakukan dengan sadar untuk mengajak seseorang beramal ma’ruf nahi mungkar untuk melakukan hal-hal yang positif. Proses tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat.

Menurut Rosyad Shaleh menyebutkan lima macam langkah-langkah aktivitas dakwah, adalah sebagai berikut :

a. Pemberian Motivasi

Istilah motivasi ( *motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Op. Cit, hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*movere* yang berarti “mengerakkan”(to move).<sup>12</sup> Motivasi adalah proses menjelaskan intensitas, arah, ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.<sup>13</sup> Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah dan ketekunan.

Dalam hubungan antara motivasi dan intensitas, intensitas terkait dengan seberapa giat seseorang mau berusaha, tetapi intensitas tinggi tidak akan menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan kecuali upaya tersebut dikaitkan dengan arah yang menguntungkan organisasi, sebaliknya elemen terakhir yaitu ketekunan, merupakan ukuran mengenai berapa lama orang dapat mempertahankan usahanya.<sup>14</sup>

Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi/perusahaan.<sup>15</sup>

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi seorang manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain.<sup>16</sup> Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah, manajer sebagai pemimpin dalam mengendalikan serta mengarahkan seluruh aktivitas dakwah yang dilakukan bersama dengan bawahan dan anggotanya untuk mencapai tujuan dakwah.

Persoalan inti motivasi adalah bagaimana para pelaku atau pelaksana dakwah secara tulus dan ikhlas bersedia melaksanakan segala tugas dakwah yang diserahkan kepada mereka. Proses motivasi dalam penggerakan adalah :

<sup>12</sup> J. Winardi, *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

<sup>13</sup> Mitchell, T. R, *Research in Organizational Behaviour*, (Greenwich, CT : JAI Press, 1997), h.60

<sup>14</sup> Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. *Perilaku organisasi Buku 1*, ( Jakarta : Salemba Empat, 2008), h. 222-232

<sup>15</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi*, ( Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2010), h.92

<sup>16</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1986), Ed-2, h. 251



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keikutsertaan dalam pengambilan keputusan

Diikutsertakannya para pelaksana dalam proses pengambilan keputusan yang menjadi hak dan wewenang pimpinan dakwah merupakan dorongan penting yang dapat menambah besarnya semangat yang disebabkan karena mereka merasa bahwa dirinya adalah orang penting dan diperlukan dalam organisasi.

- 2) Pemberian informasi yang lengkap.

Pemberian informasi yang lengkap kepada segenap pelaksana mengenai segala persoalan yang menyangkut kehidupan organisasi dakwah akan mendatangkan keuntungan bagi usaha dakwah para pelaksana yang mempunyai pengetahuan lengkap tentang seluk-beluk kehidupan organisasinya, akan lebih bertanggung jawab serta memiliki kemantapan dan kepastian dalam melakukan tugasnya.

- 3) Pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan yang telah diberikan.

Penghargaan atau pujian yang diberikan oleh pimpinan kepada anggotanya yang telah berhasil melakukan tugas tertentu, hal ini dapat meningkatkan semangat kerja dan berusaha mempertahankan prestasinya.<sup>17</sup>

Dalam melakukan motivasi, metode yang digunakan dalam memberi motivasi adalah :

- a) Metode langsung, adalah motivasi yang diberikan secara langsung kepada setiap individu bawahan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya.
- b) Motivasi tidak langsung, adalah motivasi yang diberikan hanya merupakan fasilitas yang mendukung serta menunjang kelancaran tugas.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Op. Cit*, h. 114

<sup>18</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Op. Cit*, h. 222



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Melakukan bimbingan

Adapun komponen bimbingan dakwah adalah nasihat untuk membantu para Da'i dalam melaksanakan perannya, serta mengatasi permasalahan dalam menjalankan tugasnya adalah :

1. Memberikan perhatian terhadap setiap perkembangan para anggotanya. Ini yang mendasar dari sebuah bimbingan, dimana diharapkan para pemimpin dakwah memiliki perhatian yang sungguh-sungguh mengenai perkembangan pribadi serta kemajuan para anggotanya.
2. Memberikan nasihat yang berkaitan dengan tugas dakwah yang bersifat membantu, yaitu dengan memberikan saran mengenai strategi dakwah yang diiringi dengan alternatif-alternatif tugas dakwah dengan membagi pengetahuan.
3. Memberikan sebuah dorongan yang berbentuk dengan memberikan semua dorongan program pelatihan yang relevan.
4. Memberikan bantuan atau bimbingan kepada semua elemen dakwah untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan dan strategi perencanaan yang penting dalam rangka perbaikan efektivitas unit organisasi.<sup>19</sup>

#### c. Menjalani hubungan

Hubungan antara anggota dalam sebuah organisasi merupakan aspek penting untuk memenuhi kebutuhan mereka yang bersifat non-materi ( kejiwaan, spiritual ). Jika kebutuhan spiritual ini dapat terpenuhi akan mendorong dan memotivasi anggota untuk bekerja lebih optimal. Mereka melakukan semua dengan penuh keikhlasan dan semangat satu sama lain.

Dalam pandangan islam, manusia di pandang sebagai makhluk mulia yang memiliki kehormatan dan berbeda dengan makhluk lain. Islam mendorong umatnya untuk memperlakukan manusia dengan baik,

<sup>19</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, "EQ"*, (Jakarta : PT Arga, 2003), h.107



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina hubungan dengan semangat kekeluargaan dan saling tolong menolong.<sup>20</sup>

#### d. Menyelenggarakan komunikasi

Komunikasi menduduki tempat yang utama karna susunan keluasaan dan cakupan organisasi secara keseluruhan di tentukan oleh teknik komunikasi. Dari sudut pandang ini komunikasi adalah suatu proses social yang mempunyai relevansi terluas dalam memfungsikan setiap kelompok, organisasi atau masyarakat.

Proses komunikasi dalam struktur formal tersebut pada hakikatnya dapat dibedakan menjadi dimensi vertical, horizontal luar organisasi. Dimensi vertical adalah dimensi komunikasi yang dilakukan antarpejabat yang mempunyai kedudukan yang sama, sedangkan demensi luar komunikasi yang timbul sebagai akibat dari suatu organisasi yang tidak dapat hidup sendirian ia merupakan bagian dari lingkungannya.<sup>21</sup>

#### 1) Unsur unsur komunikasi

- a) Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan komunikasi itu
- b) Pesan yaitu informasi, perintah, laporan, berita dll yang disampaikan itu
- c) Saluran yaitu orang yang menerima pesan komunikasi tersebut
- d) Komunikan yaitu orang yang menerima komunikasi tersebut
- e) Feedback adalah reaksi yang ditimbulkan oleh komunikasi itu.

#### 2) Tipe-tipe komunikasi

- a) Komunikasi formal adalah komunikasi dalam organisasi formal, pesannya instruktif dan evaluatif yang dilakukan mengikuti rangkaian hirarki formal organisasi serta hubungannya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab.

<sup>20</sup> Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 118-119

<sup>21</sup> Veithzal Rivai, dan Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet-8, h. 337

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Komunikasi informal adalah komunikasi dalam organisasi informal atau formal. Pesan komunikasinya berfungsi informatif dan evaluatif, jadi tidak berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab.

Tujuan komunikasi dalam proses organisasi tidak lain dalam rangka membentuk saling pengertian melalui kegiatan komunikasi yang terencana dan substansi isinya terdesain, minimal terjadi proses penyebarluasan dimensi-dimensi pada setiap orang.<sup>22</sup> Komunikasi dalam organisasi akan efektif apabila terjadi pemahaman yang sama dan pihak lain terangsang untuk berfikir atau melakukan sesuatu, sehingga, komunikasi akan efektif apabila seseorang mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi.<sup>23</sup>

Menurut R. Kreitner terdapat empat hambatan yang sering terjadi dalam komunikasi, yaitu :

- 1) Hambatan proses, ini terjadi karena komunikasi yang berlangsung melalui beberapa tahap yang merupakan sebuah proses yang disebabkan faktor pemberi, hambatan ungkapan bahasa, hambatan sarana, hambatan memahami ungkapan, serta hambatan umpan balik.
- 2) Hambatan fisik, ini bisa terjadi karna faktor jarak, dan media yang tidak memadai.
- 3) Hambatan sematik, hambatan ini biasanya timbul karena salah memahami atau mengartikan kata-kata yang digunakan.
- 4) Hambatan psiko-sosial, hambatan yang dilatarbelakangi oleh sigat heterogen dari masing-masing yang disebabkan oleh latar belakang, persepsi, nilai-nilai, kecenderungan, kebutuhan serta harapan yang beda.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Redi Panuju, *Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), h. 2

<sup>23</sup> Sutrisna Dewi, *Komunikasi Bisnis*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2007), h. 100

<sup>24</sup> M. Munir, *Wahyu Ilahi*, *Op. Cit*, h. 165

## e. Pengembangan dan Peningkatan pelaksanaan

Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan mempunyai arti penting dalam proses dakwah, sebab dengan adanya usaha mengembangkan para pelaksana dakwah meliputi kesadaran, kemampuan, dan keterampilan penggerak dakwah itu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman, maka proses penyelenggaraan dakwah diharapkan berjalan efektif dan efisien.

Rasulullah SAW selalu mendorong umatnya untuk selalu meningkatkan kualitas, cara kerja, dan sarana hidup, serta memaksimalkan potensi sumberdaya alam semaksimal mungkin.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat Al-Jaatsiyah : 13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ  
 لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya : *Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda- tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.*<sup>25</sup>

Dakwah Islam masa kini, terlebih di masa depan memerlukan para pendukung yang memiliki iman dan kesadaran yang tinggi, juga harus memiliki keterampilan yang cukup.

Ada beberapa usaha dalam mengembangkan sumber daya pelaksana dakwah berkaitan dengan peningkatan kualitas yang meliputi pola fikir, wawasan dan keterampilan :

- 1) Peningkatan wawasan intelektual dan kreatifitas pelaksana dakwah dalam keterampilan dan keilmuan yang relevan.
- 2) Pemimpin dakwah harus memiliki wktu yang cukup untuk melakukan perencanaan dan pelatihan
- 3) Menyediakan prasarana yang dibutuhkan anggota.

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op. Cit, hlm.



- 4) Membuat kebijakan-kebijakan untuk mengenali dan menghargai individu-individu yang ingin berkembang.

Dari berbagai cara tersebut, yang terpenting adalah seorang pemimpin dakwah harus menjadi teladan yang selalu kreatif, inovatif dan berusaha untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan kemudian dibuktikan secara actual dalam memimpin organisasi dakwah.

Peningkatan dan penyempurnaan terhadap proses dakwah dapat dilakukan setelah diadakan penelitian terhadap jalannya proses dakwah secara menyeluruh setelah suatu usaha selesai dilaksanakan, sehingga pada tahap selanjutnya ada evaluasi dan penilaian terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hamper sama namun berbeda yang diteliti adalah:

1. Rujukan yang pertama yaitu skripsi oleh Iqro Ali Subarkah tahun 2020, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul **“Aktivitas Dakwah Syekhhermania Purwokerto Terhadap Generasi Millennial”** Berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan maka mendapati aktivitas dakwah yang dilakukan oleh syekhhermania purwokerto terhadap generasi millennial penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan studi kasus penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data ini adalah observasi dan wawancara. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah bahwa aktivitas dakwah syekhhermania purwokerto terhadap generasi millennial meliputi lima macam dakwah yaitu: dakwah melalui media social, dakwah melalui sholawat, dakwah melalui majelis ta’lim dan dakwah melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

public figure. Dan langkah-langkah dakwah yang dilakukan adalah: bil hikmah, mauizzah hasanah dan mujadallah.<sup>26</sup>

2. Rujukan yang kedua yaitu skripsi oleh Rinse Antoni tahun 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau dengan judul **“Aktivitas Dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 kota provinsi Sumatra barat”** berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan maka mendapati aktivitas dakwah ikatan remaja masjid (IKRM) kecamatan kapur IX kabupaten 50 kota provinsi Sumatra barat yaitu aktivitas dakwah IKRM mingguan yaitu yasinan, latihan hadroh putra putri, latihan nasyid, rapat rutin dan pembinaan kepada remaja yang ada dikecamatan kapur IX aktivitas dakwah IKRM tahunan yaitu memperingati hari besar islam. Penelitian di skripsi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas dakwah IKRM di kecamatan IX kapur dan mendeskripsikan serta menganalisis factor-faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah IKRM (ikatan remaja masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Sumatra Barat.<sup>27</sup>
3. Rujukan yang ketiga yaitu skripsi oleh Nurul Aida Indriani 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau dengan judul **“Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram”** berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan maka mendapati komunitas dakwah dimana anggotanya memiliki suatu tujuan yang sama yaitu seperti saling tolong menolong, saling bekerja sama dan saling berinteraksi antar anggotanya.<sup>28</sup>
4. Rujukan yang ke empat yaitu Skripsi Oleh Indra 2014 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul **“Aktivitas Kegiatan Dakwah pada Ponpes Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman (Suatu**

<sup>26</sup> Iqro Ali Subarkah , *“Aktivitas Dakwah Syekhhermania Purwokerto Terhadap Generasi Millenial”*, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto , 2020)

<sup>27</sup> Risen Antoni, *Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

<sup>28</sup> Aida Indriani, *pengelolaan program dakwh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru melalui instagram*, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinjauan manajemen dakwah).” Berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan untuk mengetahui gambaran kegiatan dakwah di Ponpes Syekh Hasan Yamani. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan. Data yang dikumpul berdasarkan dari informan yang telah ditetapkan oleh penulis. Jenis dari penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data-data dari lapangan, baik dari narasumber maupun dokumen-dokumen terkait penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.<sup>29</sup>

5. Rujukan yang ke lima yaitu skripsi Rosidah Niswatur 2020 Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang dengan judul “**Aktivitas dakwah komunitas pecinta KH Sholeh darat (Kopisoda) Kota Semarang**” Berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan bahwasannya peneliti dari skripsi ini menggunakan teori untuk melihat realita tentang segala aktivitas yang ada di kopisoda dan perencanaannya. Aktivitas ini meliputi tahapan dakwah seperti apa, komponen dakwah dan standard keberhasilan dalam aktivitas dakwah apa saja.<sup>30</sup>

### C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan kajian tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada perumusan masalah. Jadi, sebelum terjun ke lapangan atau pengumpulan data pra riset di harap mampu menjawab secara kritis permasalahan penelitian. Upaya menjawab masalah ini di sebut kerangka pikir.

Kerangka pikir ialah menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berfikir merupakan argumentasi

<sup>29</sup> Indra, *Aktivitas Dakwah Pada pondok pesantren Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman*, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014)

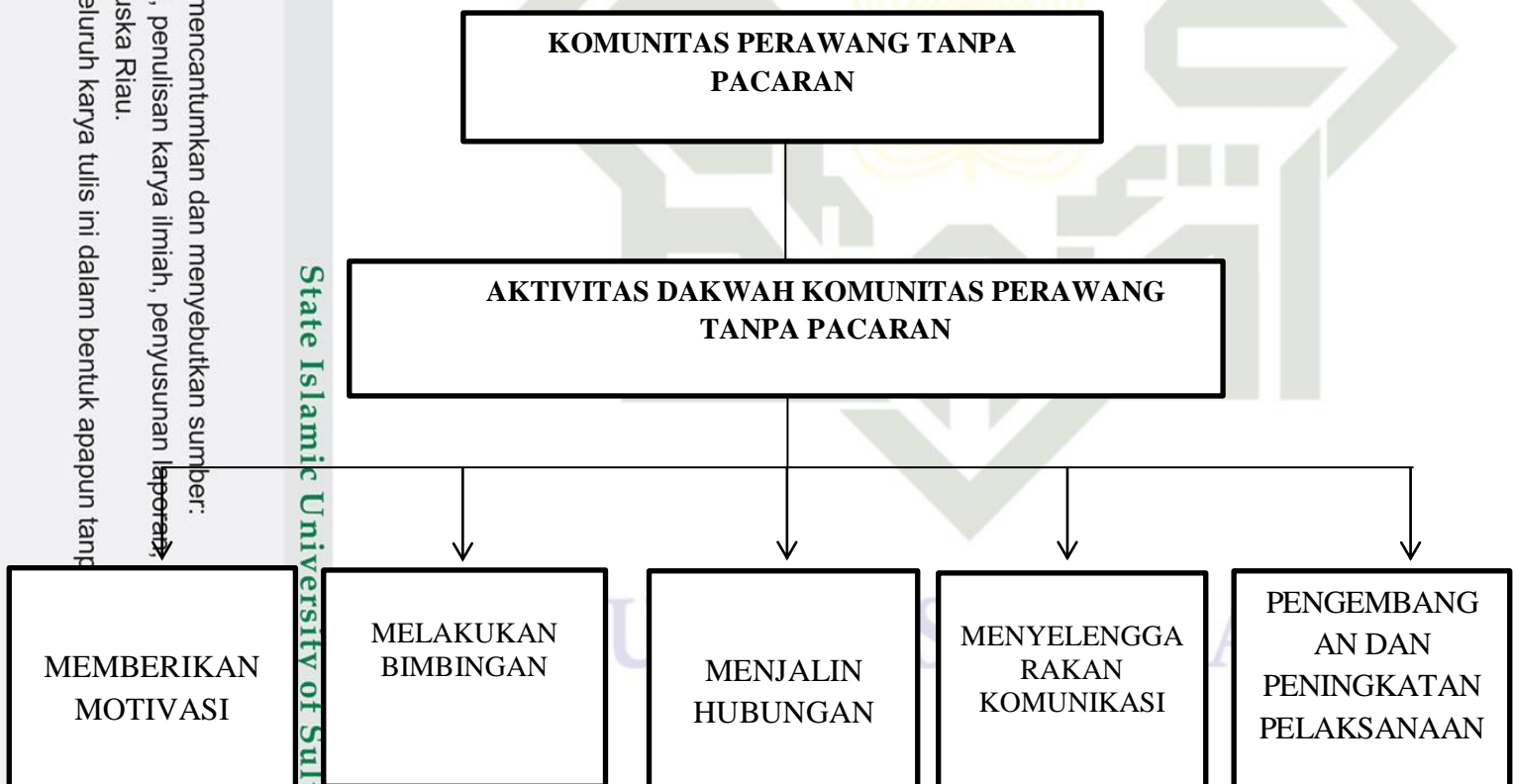
<sup>30</sup> Rosidah Niswatur, *Aktivitas dakwah komunitas pecinta KH Sholeh darat (Kopisoda) Kota Semarang*, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)

kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memaknai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.<sup>31</sup>

Dalam sebuah organisasi pengelolaan merupakan hal yang terpenting untuk kemajuan dari suatu organisasi ataupun lembaga-lembaga lainnya. Pengelolaan diatas mengacu pada seni atau proses yang dilakukan seseorang menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah di bentuk atau di dirikan.

Komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang merupakan sebuah komunitas atau perkumpulan pemuda dan pemudi di kecamatan tualang , sebuah wadah yang bisa membentuk karakter remaja yang muslim beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>31</sup> Husaini Usman, *Manajemen teori, Paktik, dan Riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan bahan pustaka.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan pendekatan penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang artinya gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>32</sup> Deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati.<sup>33</sup> Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Dalam hal ini, penulis melakukan kajian dengan pendekatan penulisan studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social, baik itu individu, kelompok maupun masyarakat. Sehingga dapat berupa suatu kesatuan social tertentu, seseorang atau keluarga suatu kelompok atau organisasi dalam suatu masyarakat, suatu komunitas tertentu dan sebagainya.

#### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologi menurut Baydan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>34</sup> Pendekatan kualitatif menjadi cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian.

<sup>32</sup> Muhammad Musa, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1998), h. 8

<sup>33</sup> Ibrahim, *Op. Cit.*, h. 59

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merencanakan penelitian dengan pendekatan kualitatif sesungguhnya membawa peneliti pada rencana kerja penelitian yang bersifat deskriptif, naratif melalui uraian kata, alamiah, holistik, kontekstual, mendalam, subjektif, dengan logika induktif dan berbagai ciri kerja lainnya pada penelitian kualitatif.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>36</sup>

Dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengungkap data-data yang di uraikan oleh sumber data dan partisipan untuk mengetahui proses memkasimal fungsi actuating dalam pergerakan dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran yang secara alamiah untuk memperoleh hasil yang berkualitas dari penelitian yang dilakukan.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

Adapun Lokasi penulisan ini dilakukan di Perawang Pinang sebatang, kecamatan Tualang kabupaten Siak sri indrapura. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2022.

#### C. Sumber data

Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer di dapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya

<sup>35</sup> Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 53

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15



lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku buku, bulletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.<sup>37</sup>

## D. Informan

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>38</sup> Informan penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.<sup>39</sup> Informan dalam penulisan ini berjumlah 7 orang diantaranya:

1. ketua ikhwan PTP Saudara, safiril makruf, A.Md
2. ketua akhwat PTP Saudari, Okta mawarni
3. Anggota ikhwan (sekretaris umum) Saudara, Nofri Rahmat Hidayat
4. Anggota akhwat (bendahara umum) Saudari, Icha Rahmawati atrifa
5. Anggota ikhwan (kaderisasi dan dakwah) Saudara, Robi Arbian.
6. Anggota akhwat (bendahara keputrian) Saudari, Syalsa billa putri
7. Anggota akhwat (sekretaris II) Saudari, Tsabitah Khansa

## E. Teknik pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian, selain diperlukan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Agar data yang diperoleh dapat di buktikan keabsahannya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>40</sup> Observasi juga merupakan alat pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau mengindrakan langsung terhadap

<sup>37</sup> Sumardi suryabrata, *metodologi penulisan*, 84

<sup>38</sup> Arry pongtiku, dkk, *metode penulisan kualitatif saja*, (Nulisbuku.com,2016), 98

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *penulisan kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2007), 76

<sup>40</sup> P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997) h. 63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>41</sup> Sedangkan metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yaitu peneliti ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Perawang Tanpa Pacaran.

Dengan ini penulis berharap mendapatkan jawaban dari permasalahan tentang optimalisasi fungsi penggerakan dakwah pada Komunitas Perawang Tanpa Pacaran melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan didalamnya, selain itu observasi partisipan ini juga digunakan sebagai control terhadap hasil interview.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden.<sup>42</sup> Menurut Sutrisna Hadi, metode interview atau wawancara merupakan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih berhadapan hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat satu sama lain dapat mendengarkan tanpa bantuan alat lain.<sup>43</sup>

Dalam hal ini, penulis akan melakukan wawancara bebas terpimpin kepada 7 orang yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini untuk mendapatkan jawaban apadanya sesuai dengan kenyataannya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>44</sup>

Dengan adanya dokumentasi penulis dapat mengumpulkan data yang diperoleh dan di padu padankan sehingga menghasilkan jawaban atas rumusan masalah dalam skripsi ini. Namun ketika menggunakan metode dokumentasi ini, Peneliti juga harus hati-hati dalam memilih dokumen yang hendak dijadikan sumber penelitian karena tulisan serinngkali tidak sistematis (dokumen pribadi), tidak akurat, ditulis dalam masa dan untuk tujuan tertentu

<sup>41</sup> Sunapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Perada,2003), h. 52

<sup>42</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode penelitian survai*, ( Jakarta LP3S, 1989) h.122

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rresearch II*,Jilid I, (Yogyakarta; Fakultas Psikologi UGM,1984), h.192.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian pendekatan suatu praktek*, ( Yogyakarta : PT Rineka Cipta, 1998) h. 236

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga perlu rekonstruksi. dokumentasi juga berarti keterampilan dalam menemukan, menangani dan merinci bibliografi (sumber-sumber) dan merawat catatan-catatan yang mengklarifikasinya.<sup>45</sup>

### F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Validitas terdapat dua macam yaitu:

1. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, jika dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti Aktivitas dakwah komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang kabupaten siak sri indrapura, maka data yang diperoleh seharusnya data yang akurat tentang aktivitas dakwah komunitas perawang tanpa pacaran. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah Aktivitas pada komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang kabupaten siak sri indrapura.
2. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrument penelitian valid dan reliable, cara mengumpulkan data dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

Validitas data pada penelitian ini menggunakan analisis triangulasi, menurut Denzim dalam Moleong (2007 : 330) menyatakan bahwa ia membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, penyidik serta teori.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Basri Ms, Metodologi Penelitian Sejarah ( Pendekatan , Teori Dan Praktik ), ( Jakarta, Rineka Cipta, 1997), h. 63.

<sup>46</sup> Rintho Rante Rerung, *Komunikasi pemangunan Dalam Media Cetak Lokal* (Jawa Barat : Cendekia : Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 71.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>47</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Enzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.<sup>48</sup>

### 2. Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model di definisikan sebagai suatu kumpulan informan yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tanyangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

### 3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Singkatnya, makna-makna yang

<sup>47</sup> Maman, Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, 145

<sup>48</sup> Suharsimi, Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 59.



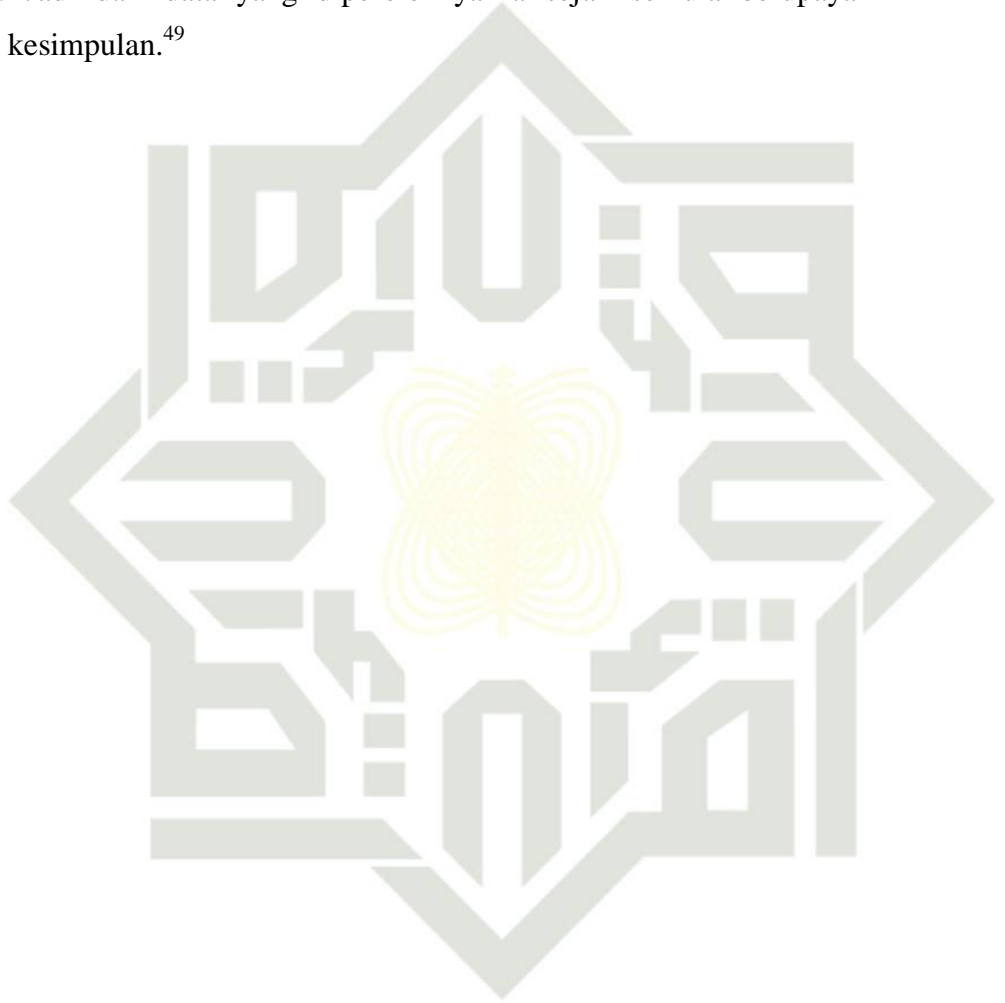
muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validasinya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak semula berupaya mengambil kesimpulan.<sup>49</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<sup>49</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: PT Paradigma, 2012), hlm. 132-133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

**Gambar 4.1**

Logo Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura



Dakwah merupakan usaha menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain agar orang lain mau melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan mendasarkan perilakunya pada ajaran agama Islam. Perubahan positif tersebut diasumsikan melalui sebuah proses yang bertahap dan membutuhkan waktu yang lama. Untuk itu, aktifitas dakwah haruslah dipikirkan secara matang dan dilakukan dengan cara yang tepat. Aktifitas dakwah tidak bisa hanya dilakukan sekali saja, melainkan harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Kemudian jika dakwah dilihat dari obyeknya, maka obyek dakwah adalah seluruh umat manusia seperti yang tercantum pada firman Allah pada Surat Saba' ayat 38 berikut:

وَالَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِي آيَاتِنَا مُعْجِزِينَ أُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuhi.” (QS. Saba’ 34:28).<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Op. Cit, hlm.



**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu segmen obyek yang dakwah yang patut menjadi perhatian adalah segmen para pemuda. Pemuda dapat diartikan sebagai periode diantara anak-anak dan usia dewasa. Para pemuda merupakan generasi penerus bangsa. Keberhasilan pembangunan bangsa secara jangka panjang ditentukan oleh kondisi para pemudanya. Pentingnya peran para pemuda bagi suatu bangsa tercermin dalam kata mutiara yang sering disampaikan oleh Ir. Soekarno, “Beri aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”.

Sebagai penerus bangsa, para pemuda diharapkan memiliki kesiapan baik dari segi moralitas maupun kompetensi. Untuk itu masa dimana para pemuda sedang menempuh proses pembelajaran menyiapkan masa depan merupakan masa yang penting. Masa-masa di sekolah merupakan masa dimana para pemuda sedang menyiapkan bekal untuk menjadi pemimpin bangsa di masa depan. Melihat pentingnya peran pemuda bagi suatu bangsa, maka aktivitas dakwah diharapkan juga mampu menjangkau segmen pemuda khususnya para pelajar. Hal tersebut dikarenakan para pelajar saat ini dihadapkan dengan berbagai macam tantangan yang ada pada era globalisasi. Misalnya saja dalam hal teknologi informasi, para pelajar yang kurang bijak memanfaatkan teknologi internet justru akan membuat pelajar mengalami degradasi moral. Karena itulah perlu adanya lembaga yang fokus dan konsisten pada pengembangan moral dan karakter pemuda.

Komunitas Perawang tanpa Pacaran hadir sebagai komunitas yang fokus terhadap pengembangan karakter dan moral pemuda di kota Perawang yang berupaya menjadi wadah perkumpulan bagi pemuda dan pemudi serta berusaha menjadi fasilitator dalam pengembangan SDM serta karakter, Moral dan akhlak Pemuda yang dapat membawa pemuda dan pemudi kota perawang sebagai pemuda yang di harapkan agama dan bangsa.

Komunitas Perawang Tanpa Pacaran adalah salah satu komunitas dakwah yang ada di kota Perawang, komunitas ini dibentuk pada tanggal 19 Mei 2018. Setelah dua tahun lebih komunitas ini berdiri. Komunitas ini dibentuk oleh Pemuda perawang yang awalnya mereka ditantang oleh salah satu tokoh





terkemuka di kota perawang yaitu, Al Ustadz Bambang Permadi SE. Mereka ditantang membuat suatu komunitas yang mampu mengubah karakter pemuda yang buruk serta mengajak pemuda di perawang untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan Menanamkan nilai-nilai Keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Karena melihat keprihatinan keadaan Pemuda di Kota Perawang yang tidak baik dan tidak mencerminkan nilai-nilai keislaman. Salah satu contohnya adalah hamil di luar nikah, dan mayoritas korbannya adalah pemudi dikota perawang dan pelajar yang masi mengalami masa pubertas. karena mereka penasaran seperti apa pacaran itu. Komunitas ini dibimbing oleh ustadz Bambang Permadi S.E dan ibu Hj. Nurhayati.

Sampai sejauh ini Komunitas Perawang Tanpa Pacaran telah Menjalinkan Kerja sama dengan berbagai sekolah SMP/MTS, SMA/SMK/MA dan Pemerintah daerah setempat guna mngsyiarkan nilai-nilai islam dan sunnah Rasulullah secara lebih baik melalui social media, maupun secara langsung dengan program goes to scholl guna mencapai visi, misi dan tujuan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran.

## **B. Visi Misi dan Tujuan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran**

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran adalah sebagai berikut :

1. Visi  
 “Menjadi wadah Pendidikan, Pembelajaran, Organisasi Pemuda islam Perawang dalam rangka mewujudkan pemuda islam Relgius dan Intelektual”
2. Misi
  - a. Memahami generasi pemuda islam terkhusus perawang dari bahaya pacaran.
  - b. Merangkul generasi pemuda islam terkhusus perawang yang sedang dan atau sudah terjebak dalam pacaran
  - c. Berperan aktif dalam menegakkan Eksistensi umat islam yang memiliki izzah.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Tujuan

- a. Menjadi wadah untuk berkumpulnya pemuda/pemudi dalam mencari ilmu-ilmu islam
- b. Menjadikan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran sebagai komunitas yang bersinergi dalam mengembangkan dan memasyarakatkan nilai-nilai keislaman di kota perawang
- c. Menjadikan Komunitas Perawang Tanpa pacaran sebagai komunitas yang mampu menanggulangi kenakalan remaja di kota perawang.
- d. Membina generasi pemuda muslim untuk menjadi pejuang agama, bangsa, dan Negara yang selalu bertakwa kepada Allah SWT.
- e. Mempersiapkan diri dengan berlandaskan islam sebagai generasi penerus yang memiliki keterampilan Agama, ilmu pengetahuan serta bertanggung jawab.
- f. Menciptakan kerjasama yang solid antara individu maupun komunitas agar terciptanya tujuan yang baik.<sup>51</sup>

**C. Struktur Kepengurusan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di kecamatan Tualang kabupaten Siak Sri Indrapura**

Dalam upaya membangun manajemen yang baik, kepengurusan organisasi Komunitas Perawang Tanpa Pacaran dibuat dalam bentuk struktur organisasi, yang berujuan ununtuk membagi tugas dan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan skill anggota guna mencapai visi, misi dan tujuan organisasi.

Adapun struktur kepengurusan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran terdiri dari :

<sup>51</sup> Wawancara dengan Syafrif Ma'ruf , Perawang, 14 maret 2022

## JABATAN KEPENGURUSAN

Periode 2021-2022

<b>Pembina I</b>	: Ustadz Bambang Permadi S.E
<b>Pembina II</b>	: Ibu Hj. Nurhayati.
<b>1. Pengurus inti</b>	
Ketua	: Safril Makruf, A.Md
Bendahara	: Ica Rahmawati Atrifa
Sekretaris	: Nofri Rahmad Hidayat
Wakil sekretaris	: Fathur Rahman Halim
<b>2. Pengurus department kaderisasi dan dakwah</b>	
Ketua	: Robi Arbian
Staff I	: Hendra Gunawan. N
Staff II	: Hanif Muzhaffar
Staff III	: Luthfi Kurniawan
<b>3. Pengurus department PSDM</b>	
Ketua	: Yusuf
Staff I	: Adit Indra Saputra
Staff II	: Syafrizal
Staff III	: Mualif Hari Wahyudi
<b>4. Pengurus department KOMINFO</b>	
Ketua	: Wan firza Rachman
Staff I	: Angga Soeprianto
Staff II	: Nouval Ammar Zhorif
Staff III	: Khairil Saputra
<b>5. Pengurus department KEPUTRIAN</b>	
Ketua	: Okta Mawarni Susanti
Bendahara	: Syalsa Billa Putri
Sekretaris I	: Widia Junita
Sekretaris II	: Tsabita Khansa
Sekretaris III	: Fadillah Tuljannah. <sup>52</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

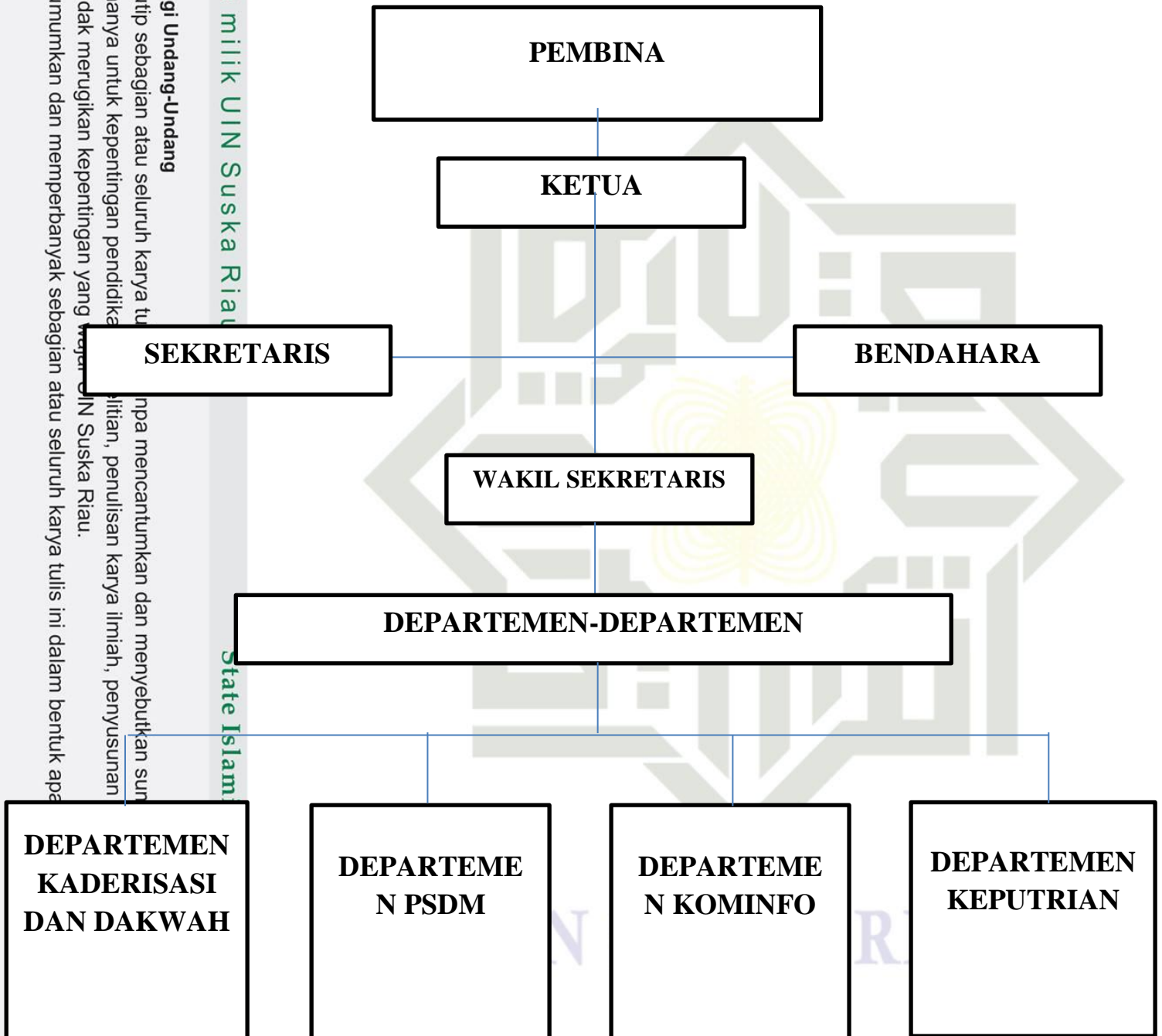
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>52</sup> Dokumentasi, Profil Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura, 2020

**Gambar 4.2**  
**STRUKTUR PTP**  
**KECAMATAN TUALANG**



Struktur komunitas perawang tanpa pacaran di atas dapat disederhanakan ataupun dikembangkan sesuai dengan tujuan serta perkembangan komunitas perawang tanpa pacaran di setiap periodenya. Tergantung juga dengan mekanisme kerja komunitas perawang tanpa pacaran tersebut. Adapun tugas-tugas didalam struktur komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang sebagai berikut:

1. Pembina
  - a. Mengevaluasi kinerja pengurus serta anggota komunitas perawang tanpa pacaran.
  - b. Membimbing serta membangun kualitas di setiap pengurus komunitas perawang tanpa pacaran agar dapat menjadi tumpuan dalam mengajak para remaja lainnya untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.
2. Ketua
  - a. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang akan dibuat.
  - b. Mewakili kepengurusan di external seperti kerjasama antar komunitas.
  - c. Selalu mengawasi setiap kegiatan yang dijalankan.
  - d. Memimpin evaluasi atas program kerja yang telah dilaksanakan ataupun belum dilaksanakan.
  - e. Menjadi contoh bagi anggota di komunitas perawang tanpa pacaran.
  - f. Bertanggung jawab dalam urusan internal maupun external kepengurusan.
3. Sekretaris
  - a. Bertanggung jawab atas segala bentuk administrasi komunitas perawang tanpa pacaran.
  - b. Melaporkan segala kegiatan kepada ketua.
  - c. Selalu ada disetiap acara yang dibuat.
  - d. Bertanggung jawab terhadap pembuatan surat menyurat ataupun proposal kegiatan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Bendahara
    - a. Mengumpulkan kas komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang.
    - b. Mengelola keuangan.
    - c. Merencanakan sumber dana komunitas perawang tanpa pacaran.
    - d. Menyimpan segala tanda bukti pengeluaran dan penerimaan keuangan yang di lakukan komunitas perawang tanpa pacaran.
    - e. Melaporkan dan bertanggung jawab penuh terhadap keuangan komunitas perawang tanpa pacaran.
    - f. Serta melaporkan keuangan setiap bulannya.
  5. Departemen kaderisasi dakwah
    - a. Bertanggung jawab dalam memproduktifkan kegiatan dalam menciptakan kader sebagai upaya menciptakan sifat percaya diri serta mampu memimpin secara finansial dalam komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang.
    - b. Membentuk dan menyeleksi kader-kader baru sesuai 5 sikap yaitu tanggung jawab, solidaritas, sopan, santun, dan kepemimpinan
  6. Departemen PSDM
    - a. Mempersiapkan acara menyambut hari besar islam
    - b. Merencanakan kegiatan yang dapat memeriahkan hari besar islam.
    - c. Mengatur jalannya kegiatan hari besar islam
    - d. Bertanggung jawab penuh atas jalannya kegiatan hari besar islam.
    - e. Merencanakan kegiatan-kegiatan untuk memeriahkan hari hari besar
    - f. Mengumumkan acara yang akan dibuat untuk memeriahkan hari besar islam.
  7. Departemen kominfo
    - a. Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang kabupaten siak sri indrapura.
    - b. Mengelola media social komunitas perawang tanpa pacaran.
    - c. Membuat flayer atau poster kegiatan yang akan dilaksanakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

8. Departemen keputrian
  - a. Membantu kegiatan yang dilakukan dengan bertanggung jawab penuh terhadap akhwat khususnya.
  - b. Mengatur pelaksanaan pengajian.
  - c. Mengkoordinir akhwat untuk aktif dalam kegiatan kegiatan.
  - d. Menjaga kelengkapan alat sholat akhwat didalam masjid ini.<sup>53</sup>

**8. Tujuan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

Mengajak dan menjadikan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran sebagai wadah baru bagi anak-anak remaja di kecamatan tualang untuk berhijrah dan tidak berpacaran karena banyak hal-hal negatif dan dampaknya bagi anak-anak remaja masa kini. Dan senantiasa memperbaiki diri dan dekat dengan Allah SWT serta selalu menebarkan dakwah dimanapun dan kapan pun berada. Mengerjakan yang Ma'rif dan menjauhi serta meninggalkan yang munkar.

**1. Jadwal kegiatan mingguan**

**Gambar 4.3**

No	Hari	Tema	Tempat
1.	Kamis	Kajian selepas isya	Masjid Darul Jamil Jamsostek
2.	Sabtu	Kajian selepas isya	Masjid Darul Jamil Jamsostek
3.	Minggu	Membersihkan masjid (gotong royong)	Masjid Darul Jamil Jamsostek

<sup>53</sup> Dokumentasi komunitas perawang tanpa pacaran, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Program Kegiatan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran

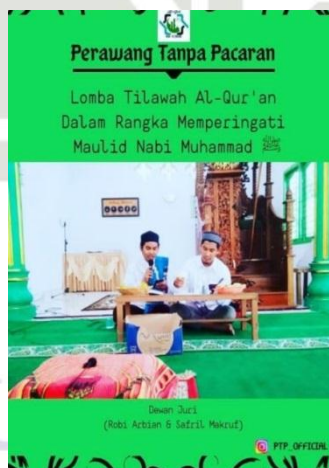
a. Peringatan hari besar islam (maulid nabi Muhammad Saw)

Memperingati hari besar islam adalah program dari komunitas perawang tanpa pacaran. Sebagai umat islam pasti kita sudah tahu tentang hari-hari yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menanamkan hal terpuji ini pasti kita tidak akan melewatkan setiap datangnya hari-hari besar islam tersebut. Salah satu hari besar islam adalah maulid nabi Muhammad Saw, komunitas perang tanpa pacaran membuat program untuk memperingati hari maulid nabi Muhammad Saw yaitu dengan program lomba tilawah al-Qur'an, Tausiyah & Malam bimbingan iman dan taqwa. Acara ini telah terlaksana sejak berdirinya komunitas ini dan kegiatan kegiatannya adalah:

- 1) Lomba tilawah al-qur'an
- 2) Kajian petang
- 3) Kajian subuh
- 4) Tahajjud time
- 5) Q'time bareng
- 6) Riyadhoh bareng.<sup>54</sup>



Gambar 4.4 tahajjud time



Gambar 4.5 dewan juri



Gambar 4.6 ptp marathon

<sup>54</sup> Wawancara dengan Syafril ma'ruf, Perawang, 14 maret 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Dialog interaktif**

Dialog interaktif adalah kegiatan berdiskusi yang membahas sebuah topik yang sedang banyak diperbincangkan, menghadirkan orang yang ahli (pakar) dalam topik tersebut sebagai narasumber. Biasanya dialog interaktif dilakukan di televisi, radio maupun forum umum, sekaligus melibatkan para pendengar untuk menanggapi isi pembicaraan dialog yang sedang berlangsung. Fungsinya dilakukannya dialog interaktif untuk membahas suatu masalah dengan tujuan mendapatkan jalan keluar atau solusi dari masalah yang dibahas. Manfaat yang bisa kita dapat setelah kita ikut mendengarkan atau terlibat dalam dialog interaktif yaitu kita tidak akan ketinggalan informasi terkini tentang berbagai hal maupun masalah yang sedang hangat dibicarakan dimasyarakat. Kegiatan ini dilakukan komunitas perawang tanpa pacaran di aula kantor camat tualang dengan tema “menuju perawang madani” yang dilenggarakan oleh komunitas perawang tanpa pacaran, dengan judul pembahasan kenakalan remaja.

Narasumber:

- 1) Zalik effendi, S.Sos (camat tualang)
- 2) Kompol. Pribadi, SH (Kapolsek tualang)
- 3) Ustadz Najamudin, S.HI (Ka. KUA Kec. Tualang)
- 4) H.Syamsurizal, S.H., Mkn (anggota DPRD Kab siak dapil tualang)

Pembanding:

- 1) Ustad ikhwan aulia (ketua DPC FDI Tualang)
- 2) Panji Supriyanto (tokoh pemuda tualang)
- 3) H. Muktabar (tokoh masyarakat)
- 4) Hedi Aprison, ST, M.pd

Pengamat :

- 1) Psikolog
- 2) Forum anak tualang
- 3) Praktisi kesehatan.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Wawancara dengan Syafril ma'ruf, Perawang, 14 maret 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.7** kegiatan dialog interaktif

program yang biasa disebut juga dengan program kerja, yang mana program kerja merupakan aktivitas yang menggambarkan mengenai suatu pekerjaan yang akan kita laksanakan, program kerja yang dilaksanakan sebagai sarana untuk mewujudkan atau mencapai suatu tujuan organisasi tersebut.

Didalam suatu perencanaan kegiatan itu dibuat tentunya terlebih dahulu yang harus dilakukan ialah membuat program, yang mana dalam kaitannya program itu akan didekatkan dengan kegiatan atau pembinaan suatu kegiatan, contohnya program kaderisasi dan dakwah yaitu kegiatannya seperti safari dakwah, PTP goes to school dan lain-lain. Suatu rencana kalau tidak ada programnya akan sulit untuk dikerjakan sebab tidak diketahui dari mana dulu suatu kegiatan itu harus dimulai.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh komunitas perawang tanpa pacaran adalah aktivitas untuk menebar dakwah keagamaan tidak hanya pada saat hari-hari besar islam saja tetapi diberbagai hari setiap waktunya untuk mengajak para generasi-generasi muda berada diajalan yang baik dan benar yaitu berada dijalan Allah SWT. Tentunya untuk mencapai hal

yang telah dibuat oleh komunitas perawang tanpa pacaran itu tidak lah selalu berjalan mulus pasti ada penghambat seperti ada yang pro dan kontra pada komunitas seperti ini. Tetapi komunitas ini tetap optimis menjalankan segala bentuk kegiatan-kegiatan yang mereka jalankan sampai saat ini.<sup>56</sup>

**c. Aksi galang dana**

Untuk membantu saudara saudara kita yang terkena musibah maka dari itu komunitas ini melakukan aksi galang dana di lampu merah yang ada di kota perawang. Seperti menggalang dana untuk saudara-saudara Palestine ,ughyur, dan kebakaran.



Gambar 4.8 aksi galang dana



Gambar 4.9 penyerahan dana

**d. Safari dakwah**

Program ini bertujuan meningkatkan iman dan kepedulian struktur atau anggota komunitas serta simpati terhadap masjid-masjid dan masyarakat. Kejadiannya adalah:

- 1) Membersihkan masjid
- 2) Tausiyah
- 3) Berbagi sembako<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Wawancara dengan Syafril ma'ruf , Perawang , 14 maret 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan Syafril ma'ruf , Perawang , 14 maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.10** kegiatan safari dakwah



**Gambar 4.11** kegiatan safari dakwah

e. *Ptp goes to school*

Komunitas ini bukan saja memperkenalkan dirinya di media sosial tetapi mereka juga goes to school yang ada diperawang. Setiap setiap sekolah mereka datangi dan melaksanakan sosialisasi dan pengenalan komunitas perawang tanpa pacaran. Komunitas ini akan hadir disekolah sekolah se-tualang.

Kegiatan mereka saat goes to school ini antara lain:

- 1) Pengenalan komunitas perawang tanpa pacaran.
- 2) Sosialisasi
- 3) Kuis.<sup>58</sup>



**Gambar 4.12** ptp goes to school



**Gambar 4.13** ptp goes to school

<sup>58</sup> Wawancara dengan Syafril ma'ruf, Perawang, 14 maret 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang Aktivitas komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan Tualang kabupaten Siak Sri Indrapura bahwasannya:

1. Memberikan motivasi pada salah satu aktivitas dakwah ini untuk mendorong dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud dan tujuan dalam mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan juga di akhirat. Adapula kegiatan komunitas perawang tanpa pacaran untuk memberikan motivasi nya seperti: kajian petang, kajian subuh, Qtime,
2. Melakukan bimbingan dalam melakukan bimbingan ini, pemimpin berusaha untuk menggerakkan anggota untuk mencapai hasil yang maksimal, dengan merencanakan sebuah perencanaan dakwah untuk seluruh anggota sehingga anggota lebih pahan dan bersemangat dalam pelaksanaan dakwah. Kita senantiasa harus selalu membaca, memahami serta mengamalkan. Sebagai komunitas yang positif dan yang selalu mendekati diri kepada sang Maha Pencipta komunitas perawang tanpa pacaran ini selalu melakukan bimbingan dengan mengadakan kajian-kajian bersama terhadap seluruh anggotanya. Tidak saja kajian-kajian tetapi juga mendampingi anggotanya serta memberikan masukan-masukan terhadap kekeliruan yang didapat. Adapula kegiatan komunitas perawang tanpa pacaran dalam melakukan bimbingannya seperti berdialog, dialog interaktif yang dimana kegiatan ini sama dengan berdiskusi membahas sebuah topik.
3. Menjalin hubungan, bagi Pemimpin Komunitas selalu berupaya memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan untuk lebih memperkuat hubungan kekeluargaan yang menjadi pondasi utama untuk kemajuan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran pada masa yang akan datang. Memperkuat hubungan dengan saling bekerja sama, bantu-membantu dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling tolong menolong agar timbulnya kekompakkan disuatu organisasi. Adapula kegiatan komunitas perawang tanpa pacaran dalam menjalin hubungan seperti: aksi galang dana bersama, safari dakwah, dan goes to school.

4. Menyelenggarakan komunikasi Dalam pelaksanaan kegiatan Komunitas Perawang Tanpa Pacaran melakukan komunikasi untuk dapat berbagi informasi maupun menjalin silaturahmi. Komunikasi dalam organisasi atau komunitas akan lebih baik apabila terjadi pemahaman yang sama untuk berfikir atau melakukan sesuatu sesuai tujuan yang diinginkan bersama. Komunikasi itu merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam setiap organisasi atau komunitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
5. Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Dakwah Islam masa kini, terlebih di masa depan memerlukan para pendukung yang memiliki iman dan kesadaran yang tinggi, juga harus memiliki keterampilan yang cukup. Peningkatan dan pengembangan terhadap proses dakwah dapat dilakukan setelah diadakan penelitian terhadap jalannya proses dakwah secara menyeluruh setelah suatu usaha selesai dilaksanakan, sehingga pada tahap selanjutnya ada evaluasi dan penilaian terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan. Dan mengembangkan dakwah pada komunitas ini juga dapat dari media social seperti yang kegiatan yang dilakukan oleh komunitas perawang tanpa pacaran ini, mereka membuat poster dan membagi kan nya kedia social mereka.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura ada beberapa saran penulis di antaranya:

1. Komunitas perawang tanpa pacaran diharapkan dapat terus mengembangkan dakwah dan meningkatkan pemahaman agama khususnya pada remaja di kecamatan Tualang.

2. Komunitas perawang tanpa pacaran diharapkan mampu terus meningkatkan dan melaksanakan kegiatan dan selalu berdakwah untuk membentuk pribadi muslim yang bertakwa dan bermanfaat bagi agama , bangsa , dan juga Negara.
3. Komunitas perawang tanpa pacaran diharapkan mampu menambahkan cara-cara berdakwah sesuai dengan kondisi mad'u di kecamatan Tualang.
4. Kepada para pengurus komunitas perawang tanpa pacaran agar terus mengembangkan strategi dakwah yang dilakukan agar dapat mengembangkan dakwah dengan menciptakan ide baru serta hal yang mengikuti perkembangan zaman sehingga nantinya para remaja akan tertarik untuk selalu meramaikan dan bergabung dalam kegiatan yang dilakukan komunitas perawang tanpa pacaran dimana pun mereka berada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2012. *Dakwah kultural dan structural*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Agustian, Ginanjar ary. 2003 . *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual*, “ESQ”, Jakarta : PT Arga.
- Ahmad, Ibrahim. 2006. *Manajemen Syariah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Amkunto, suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, Yogyakarta; PT rineka cipta.
- Bungin , Burhan. 2007. *Penulisan kualitatif*, Jakarta; kencana.
- Dewi,Sutrisna. 2007. *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta : Media Pressindo.
- Faisal, Sunapiah. 2003. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi,sutrisno. 1984. *Metodologi Rresearch II,Jilid I*, Yokyakarta; Fakultas Psikologi UGM.
- Handoko, Hani. 1986. *Manajemen*, BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Nasrudin. 1994. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka pesantren.
- Haibuan, Malayu. 2005. *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermawan, Nertajaya.2008. *Arti Komunitas*, Gramedia pustaka utama.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Kaelan, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial Budaya Filsafat seni Agama dan Humaniora*. Yogyakarta:PT Paradigma.
- Kartono,Kartini. 1997.*Metodologi Research Sosial*, Alumni : Bandung.
- Masya, Ismail. 1978. *Manajemen*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meong, J Lexy.2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Posdakarya.
- Mubasri. 1997. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jakarta; restu agung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mesa, Muhammad. 1998. *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Fajar Agung.
- Mahidin Ali Sambas dan Maman Abdurrahman. 2006. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*.
- Pauju, Redi. 2001. *Komunikasi Organisasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Pongtiku, Arry. Dkk. 2016. *Metode penulisan kualitatif saja*, Jakarta: nulisbuku.
- Reung, Rante Rintho, 2021. *Komunikasi Pembangunan Dalam Media Cetak Lokal*. Jawa Barat : CV Media Sains Indonesia.
- Rivai, Veithrizal, dkk. 2011. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abd, Rosyad .1987. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan bintang.
- Singarimbun, Masri, dkk. 1989. *Metode penelitian survai*, Jakarta LP3S.
- Stephen P. Robbins, dkk .2008. *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta : Salemba Empat.
- Subagiyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suroso Nashori Fuat dan Djamaluddin Ancok. 1994. *Psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumardi, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suprisno, Edy, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Kencana Prenda Media Group
- T. R., Mitchell. 1997. *Research in Organizational Behaviour*, Greenwich, CT : JAI Press.
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen teori, Paktik, dan Riset pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi, j. 2008. *Motivasi Dan Pemasalahan Dalam Manajemen*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yandianto, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Al Qur'an dan terjemahannya, 2010. Departmen Agama RI, Bandung: CV Diponegoro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## JURNAL

Bukhori, Baidi. 2014. *Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jurnal Konseling Religi Vol.5, No. 1.

Syafrani Desi.2017. *Hukum dakwah dalam Al-Qur'an dan Hadist*, Jurnal kajian keagamaan dan kemasyarakatan Vol 1, No. 1

## SKRIPSI

Aida Indriani, 2021. *Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui instagram*, Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ghasani Nur. S. 2018. *Strategi Dakwah Partisifasif Komunitas Shisft Bandung*, Skripsi Yogyakarta: Fak. Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Indra, 2014. *Aktivitas Dakwah Pada Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani di Kecamatan Campalagian Kab. Polman*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Alauddin Makassar.

Iqro Ali Subarkah. 2020. *Aktivitas dakwah syekhermania purwokerto terhadap generasi millennial*. Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Risen Antoni. 2020. *Aktivitas dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat*, Skripsi. Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rosidah Niswatur, 2021. *Aktivitas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang*.

## WAWANCARA

Wawancara dengan Syafril Ma'ruf, Media WhatsApp, 16 maret 2022.

Wawancara dengan Syalsa Billa Putri, Perawang, 15 maret 2022.

Wawancara dengan Robi Arbian, Media WhatsApp, 15 maret 2022.

Wawancara dengan Okta Mawarni, Perawang, 15 maret 2022.

Wawancara dengan Nofri Hidayat, Media WhatsApp, 15 maret 2022.

Wawancara dengan Icha Rahmawati, Perawang 15 maret 2022.

Wawancara dengan Khairil Saputra, Media WhatsApp, 15 maret 2022



## PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Rini Wahyuni  
 NIM : 11840422788  
 Jurusan : Manajemen dakwah  
 Judul penelitian : Aktivitas Dakwah Komunitas perawang Tanpa Pacaran Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

1. Apa yang melatar belakangi terbentuknya Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di kecamatan tualang kabupaten siak sri indrapura?
2. Apa pentingnya Komunitas perawang tanpa pacaran ini?
3. Kapan Komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang kabupaten siak sri indrapura ini dibentuk?
4. Mengapa dibentuknya Komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang kabupaten siak sri indrapura?
5. Apa saja Program kerja Komunitas perawang tanpa pacaran?
6. Apa visi dan misi dari Komunitas perawang tanpa pacaran?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya Komunitas perawang tanpa pacaran di kecamatan tualang ini?
8. Bagaimana Aktivitas yang dilakukan Komunitas perawang tanpa pacaran?
9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh komunitas perawang tanpa pacaran?
10. Apa saja yang menjadi penghambat kegiatan dari komunitas perang tanpa pacaran?
11. Bagaimana cara komunitas perawang tanpa pacaran memberikan motivasi kepada mad'u nya tersebut?
12. Bagaimana komunitas perawang tanpa pacaran dalam melakukan bimbingan?
13. Bagaimana komunitas perawang tanpa pacaran menjalin hubungan antar anggota dan mad'u?
14. Bagaimana cara komunitas perawang tanpa pacaran dalam menyelenggarakan komunikasi terhadap para anggota dan mad'u?
15. Bagaimana proses pengembangan dan peningkatan pelaksanaan aktivitas komunitas perawang tanpa pacaran?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

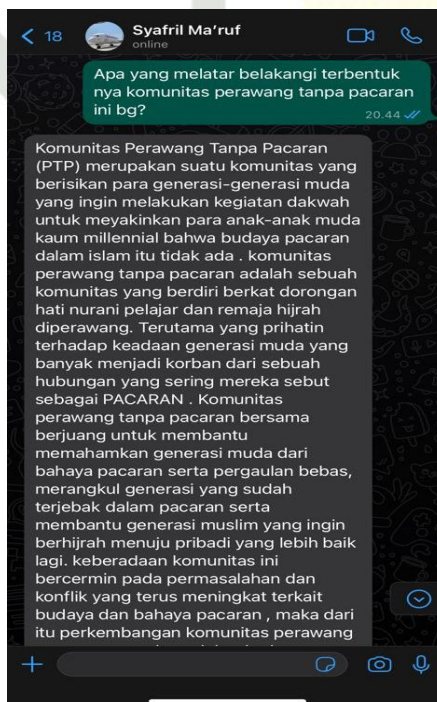
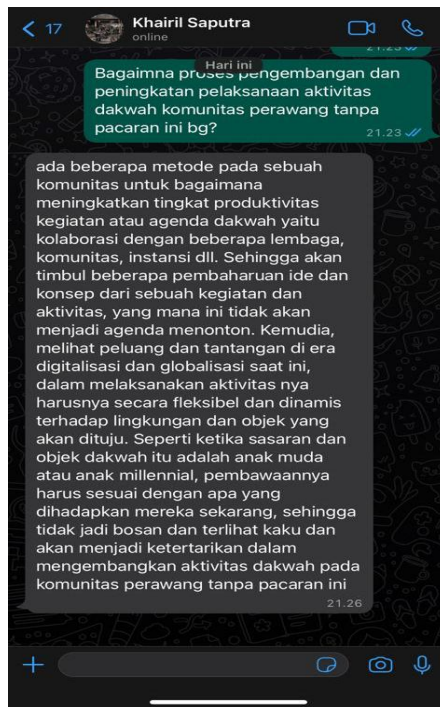
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

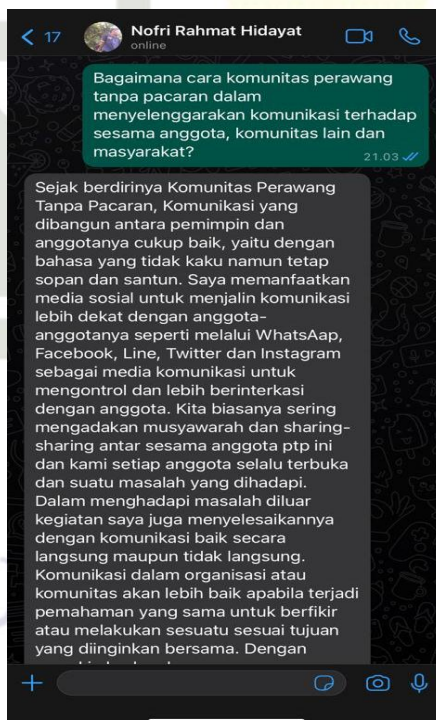
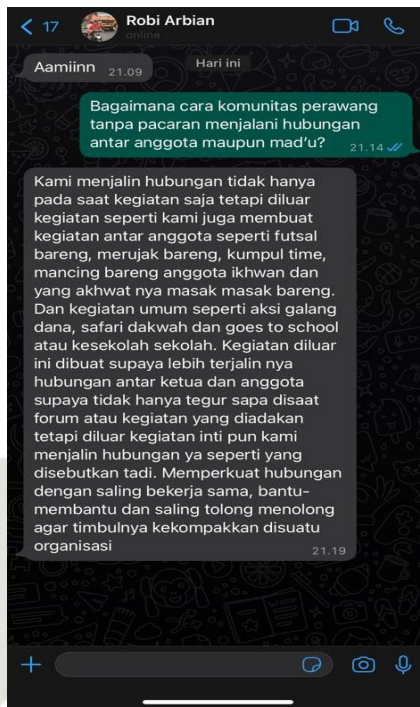


## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

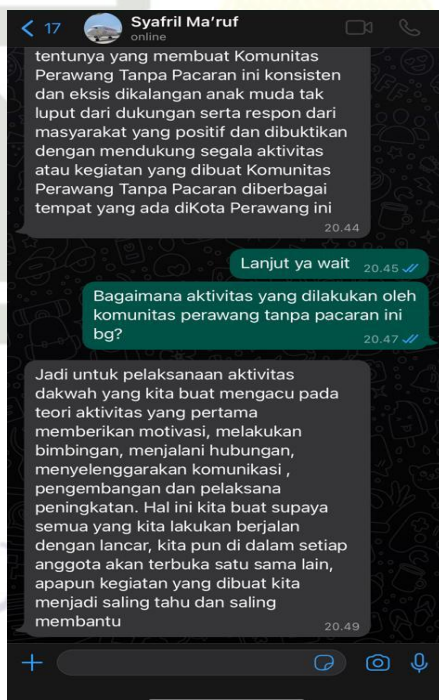
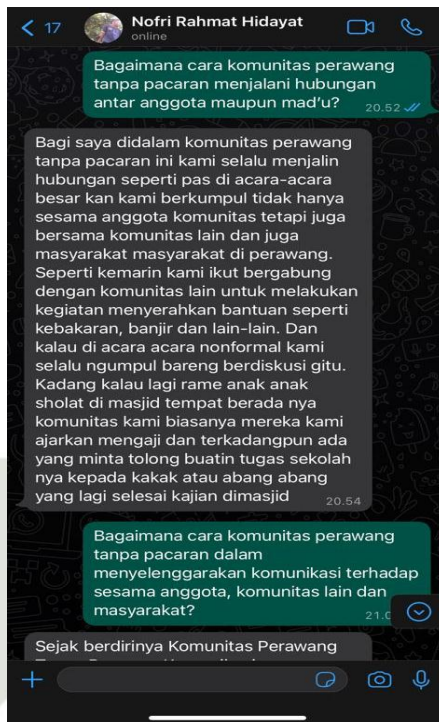


## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN

NO	NAMA	JABATAN
01	SAFRIL MAKRUF, A. Md	KETUA
02	ICA RAHMAWATI ATRIFA	BENDAHARA
03	NOFRI RAHMAD HIDAYAT	SEKRETARIS
04	ROBI ARBIAN	ANGGOTA
05	OKTA MAWARNI SUSANTI	ANGGOTA
06	SYALSA BILLA PUTRI	ANGGOTA
07	KHAIRIL SYAHPUTRA	ANGGOTA

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STRUKTUR KEPENGURUSAN DAN PROGRAM KERJA**  
**PROGRAM KERJA DEPARTEMEN**  
**PERAWANG TANPA PACARAN**  
**PERIODE 2021-2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

ik UIN

ska Riau

nted

University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Visi PERAWANG TANPA PACARAN</b>									
Menjadi Wadah Pendidikan, Pembelajaran dan Organisasi Pemuda islam Perawang dalam Rangka Mewujudkan Pemuda islam Religius dan Intelek									
<b>Misi PERAWANG TANPA PACARAN</b>									
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami generasi pemuda islam terkhusus perawang dari bahaya pacaran</li> <li>2. Merangkul generasi pemuda islam terkhusus perawang yang sedang dan atau sudah terjebak dalam pacaran</li> <li>3. Berperan Aktif dalam Menegakkan Eksistensi Umat Islam Yang Memiliki Izzah pada Era Globalisasi Ini</li> </ol>									
<b>Visi Departement</b>									
- Mewujudkan PTP yang mandiri, bersinergi dan berjiwa profesional demi terciptanya anggota dan generasi penerus PTP yang handal									
<b>Misi Departement</b>									
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi tali penghubung antar komunitas berbasis Islam di Tualang agar mampu bersinergi dengan komunitas Islam yang lainnya</li> <li>2. Melakukan kerjasama dengan divisi lain yang terkait dalam hal pengembangan sumber daya PTP</li> <li>3. Penyusunan sistem dan penyelenggaraan pengujian kompetensi profesi di bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.</li> <li>4. Mengaktifkan kembali sharing berbasis IPTEK baik seperti IG</li> <li>5. Mengadakan kegiatan perlombaan olahraga untuk organisasi berbasis islam</li> </ol>									
<b>Motto Departement</b>									
BAPER ( Bawa perubahan Remaja)									
<b>Program Kerja</b>									
1	<table border="1"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Kegiatan</td> <td>Memperingati hari besar islam (Maulid Nabi Muhammad SAW)</td> </tr> <tr> <td>Deskripsi Kegiatan</td> <td>Memperingati maulid nabi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti tilawah Al-Qur'an, Tausiyah, dan malam bimbingan iman dan taqwa.</td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Agar dapat menjadi momentum untuk meneguhkan kembali rasa cinta pada Nabi Muhammad SAW dengan mengikuti ajarannya. Mencintai Nabi Muhammad juga berarti mencintai Allah SWT.</td> </tr> <tr> <td>Objek</td> <td>Untuk seluruh anggota PTP &amp; Masyarakat setempat</td> </tr> </table>	Nama Kegiatan	Memperingati hari besar islam (Maulid Nabi Muhammad SAW)	Deskripsi Kegiatan	Memperingati maulid nabi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti tilawah Al-Qur'an, Tausiyah, dan malam bimbingan iman dan taqwa.	Tujuan	Agar dapat menjadi momentum untuk meneguhkan kembali rasa cinta pada Nabi Muhammad SAW dengan mengikuti ajarannya. Mencintai Nabi Muhammad juga berarti mencintai Allah SWT.	Objek	Untuk seluruh anggota PTP & Masyarakat setempat
Nama Kegiatan	Memperingati hari besar islam (Maulid Nabi Muhammad SAW)								
Deskripsi Kegiatan	Memperingati maulid nabi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti tilawah Al-Qur'an, Tausiyah, dan malam bimbingan iman dan taqwa.								
Tujuan	Agar dapat menjadi momentum untuk meneguhkan kembali rasa cinta pada Nabi Muhammad SAW dengan mengikuti ajarannya. Mencintai Nabi Muhammad juga berarti mencintai Allah SWT.								
Objek	Untuk seluruh anggota PTP & Masyarakat setempat								

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

1	Pelaksanaan	19 Oktober 2021
	Parameter Keberhasilan	Akan berhasil apabila di ikuti minimal 50 orang
	Dana	Rp.2.000.000,.
	Tindak Lanjut	-
2	Nama Kegiatan	Dialog Interktif
	Deskripsi Kegiatan	Untuk generasi yang akan datang, agar terciptanya remaja-remaja yang insani
	Tujuan	Agar para remaja-remaja terbebas dari kenakalan remaja
	Objek	Siswa-siswi SMP dan SMA
	Pelaksanaan	Setiap setahun sekali
	Parameter Keberhasilan	Akan terlaksana minimal 50 orang
	Dana	Rp.3.000.000
	Tindak Lanjut	

3	Nama Kegiatan	Aksi galang dana
	Deskripsi Kegiatan	Penggalangan dana untuk bencana alam, musibah.
	Tujuan	Agar saling tolong menolong untuk mereka yang lagi kesusahan atau tertimpa bencana dan musibah.
	Objek	Masyarakat
	Pelaksanaan	Kapan saja
	Parameter Keberhasilan	Akan terlaksana apabila sudah terbentuk minimal 5 team
	Dana	-
	Tindak Lanjut	-

4	Nama Kegiatan	Safari dakwah
	Deskripsi Kegiatan	Membersihkan masjid, tausiyah, berbagi sembako.
	Tujuan	Agar menjadikan kita pribadi yang lebih baik dan berada dijalan kebenaran.
	Objek	Seluruh anggota komunitas perawang tanpa pacaran
	Pelaksanaan	Sekali Dalam Sepekan
	Parameter Keberhasilan	Akan terlaksana minimal 15 orang peserta
	Dana	Rp. 300.000
	Tindak Lanjut	

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	Nama Kegiatan	PTP goes to school
	Deskripsi Kegiatan	Pengenalan komunitas perawang tanpa pacaran, sosialisasi, kuis.
	Tujuan	Mengembangkan minat, dan memberikan pengajaran serta masukan.
	Objek	Siswa siswi SMP dan SMA
	Pelaksanaan	1 Tahun sekali
	Parameter Keberhasilan	Akan terlaksana minimal 50 orang peserta
	Dana	Rp. 500.000
	Tindak Lanjut	

Anggaran Dana			
No.	Nama Program	Rincian Dana	
		Anggaran	Jumlah
1	Memperingati hari besar islam	Rp. 2.000.000,.	Rp. 2.000.000,.
2	Dialog interaktif	Rp. 3.000.000,.	Rp. 3.000.000,.
3	Aksi galang dana	-	
4	Safari dakwah	Rp. 300.000,.	Rp. 300.000,.
5	PTP Goes to school	Rp. 500.000,.	Rp. 500.000,.
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>Rp. 5.800.000,.</b>

Mengetahui,

**Ketua Umum  
Perawang Tanpa Pacaran**

**Koordinator  
Departement**



**Safril Makruf, A.Md**



**Khairil Saputra**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 31 Maret 2021

Nomor : B- 2391/Un.04/PP.00.9/03/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Rini Wahyuni**

Kepada  
**Yth. Rafdeadi, MA**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rini Wahyuni** NIM. **11840422788** dengan judul "**Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran Di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Sri Indrapura**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Un.04/F.IV/PP.00.9/11466/2021  
: Biasa  
: Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 29 November 2021

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : RINI WAHYUNI  
NIM : 11840422788  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP.198111182009011006

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/45572  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01


Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Nomor Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 414/PP.00.9/1466/2021 Tanggal 29 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **RINI WAHYUNI**  
 NIM / KTP : **11840422788**  
 Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**  
 Jenjang : **S1**  
 Alamat : **PEKANBARU**  
 Judul Penelitian : **AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS PERAWANG TANPA PACARAN DI KECAMATAN TUALANG, KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA**  
 Lokasi Penelitian : **KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA**

ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Peaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 30 November 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Kepala Kepolisian dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BIOGRAFI PENULIS

**Rini Wahyuni** lahir di Perawang ,04 juni 2000. Anak pertama dari dua bersaudara. Anak dari pasangan Holand dan Sumira. Penulis memiliki satu adik Laki-laki yang bernama Mustafa. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 011 Pinang Sebatang pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 4 Tualang dan tamat pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan sekolah menengah di SMAN 2 Tualang dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar sarjana jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Perawang Barat, Tualang, Kabupaten Siak Sri Indrapura selama 40 hari. Kemudian dilanjutkan dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan organisasi diantaranya adalah: HIMA (Himpunan Mahasiswa) Prodi Manajemen Dakwah dan mengikuti kegiatan Webinar/Seminar Internasional yang diadakan baik itu dalam lingkungan kampus maupun luar kampus. Penulis telah melakukan penelitian di Komunitas Perawang Tanpa Pacaran (PTP) di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura dengan judul **“Aktivitas Dakwah Komunitas Perawang Tanpa Pacaran di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura”** pada jum'at 01 Juli 2022 penulis telah melaksanakan ujian Munaqasah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.